

Pelajaran 9

Identitas Jemaat/Gereja

Pendahuluan:

1. Matius 16:18
2. Tentang teksnya.
 - a. Istilah “jemaat” “sidang” (gereja) adalah bentuk tunggal dalam keterangan ini. Yesus membangun hanya satu jemaat.
 - b. Hal ini sesuai dengan pernyataan rasul Paulus dalam Efesus 4:4 dan Efesus 1:22, 23.
3. Ada lebih dari 400 badan denominasi sekarang ini. Dan masing-masing mengaku Jemaat (Gereja) Tuhan, seseorang dapat saja bertanya : “Bagaimana caranya saya memastikan bahwa saya telah menemukan Jemaat (Gereja) yang benar?”
 1. Hanya melalui suatu penyelidikan yang seksama tentang pengajaran Perjanjian Baru seseorang dapat memastikan hal pengindetifikasiannya perihal Jemaat (Gereja) Kristus yang benar.

Diskusi: Dalam masalah ini kita mencatat :

- I. Seseorang Dapat Mengetahui Bahwa Dia Telah Menemukan Jemaat Yang Benar Dengan Mengamati **Tempat** Dimana Jemaat Itu Bermula.
 - A. Mikha 4:1 – Yesaya sejaman dengan Mikha, menulis (Yesaya 2:2, 4)
 1. Rumah Yehowa adalah “rumah Allah yaitu jemaat dari Allah yang hidup” (1 Timotius 3:14, 15).
 2. Rumah Allah ini, menurut Mikha dan Yesaya harus bermula di Yerusalem.
 - B. Yesus berkata bahwa jemaat itu (gereja itu) bermula di Yerusalem. (Lukas 24:47; Kisah Rasul-Rasul 2:38, 47).
 1. Setiap Jemaat (Gereja) yang bermula di tempat yang lain selain di Yerusalem bukanlah jemaat (gereja) yang benar.
 2. Jemaat (Gereja) Perjanjian Baru bermula di Yerusalem.
- II. Seseorang Dapat Mengetahui Bahwa Dia Telah Menemukan Jemaat Yang Benar Dengan Mengamati Kapan **Waktunya** Jemaat Itu Bermula.
 - A. Nabi Mikha dan Yesaya menubuatkan bahwa rumah Yehowa akan dibangun **pada hari-hari terakhir**. (Mikha 4:1, 2; Yesaya 2:2, 4).
 - B. Nabi Yoel menulis di (Yoel 2:28-29).
 - C. Berkenaan dengan nubuatan Yoel rasul Petrus berkata di (Kisah Rasul-Rasul 2:14-21).
 - D. Dengan demikian, yang berikut ini harus diamati :
 1. Roh akan dicurahkan pada semua manusia dihari-hari terakhir. (Yoel 2:28-29).
 2. Ini telah digenapi pada hari Pentakosta (Kisah Rasul-Rasul 2:16).
 3. Oleh karena itu, hari Pentakosta adalah **permulaan** dari hari-hari terakhir.

4. Menurut nabi Yesaya, Jemaat itu (Gereja itu) tidak akan dibangun sebelum hari-hari terakhir (Yesaya 2:2).
 5. Hari Pentakosta dalam Kisah Rasul-Rasul 2 adalah permulaan dari hari-hari terakhir.
 6. Oleh karena itu, jemaat itu (gereja itu) tidak dibangun sebelum hari Pentakosta dalam Kisah Rasul-Rasul 2.
- E. Ayat-ayat lainnya :
1. Markus 9:1
 2. Kisah Para Rasul 1:8
 3. Kisah Para Rasul 2:1, 2, 4.
 4. Dari ayat-ayat ini kita mempelajari:
 - a. Roh Kudus datang pada hari Pentakosta (Kisah Rasul-Rasul 2:1-4).
 - b. Kuasa datang ketika Roh Kudus datang (Kisah Rasul-Rasul 1:8).
 - c. Jemaat itu mempunyai permulaan ketika kuasa itu datang (Markus 9:1).
 - d. Oleh karena itu, jemaat (gereja) bermula pada hari Pentakosta di Kisah Rasul-Rasul 2.
- F. Setiap jemaat yang bermula pada waktu yang lain daripada hari Pentakosta dalam kitab Kisah Rasul-Rasul 2 bukanlah jemaat yang benar.
- III. Seseorang Boleh Saja Mengetahui Bahwa Dia Telah Menemukan Jemaat Yang Benar Dengan Mengamati **Pendiri** dan **Fondasi** Dari Jemaat Itu.
- A. Yesus adalah pendiri jemaat itu. (Matius 16:18) Dia membeli jemaat itu (Kisah Rasul-Rasul 20:28).
 - B. Yesus adalah fondasi jemaat itu. (1 Korintus 3:11).
 - C. Setiap jemaat yang dibangun oleh orang lain selain dari Yesus Kristus atau memiliki fondasi lain selain Kristus tidak dapat menjadi jemaat yang benar.
- IV. Seseorang Boleh Saja Mengetahui Bahwa Dia Telah Menemukan Jemaat Yang Benar Dengan Mengamati Dengan **Nama-Nama** Apa Jemaat itu Disebut.
- A. Ada beberapa nama yang sesuai dengan ayat-ayat suci dimana melalui nama itu jemaat itu disebut.
 1. “Jemaat Tuhan.” (Kisah Rasul-Rasul 20:28)
 2. “Jemaat Allah.” (1 Korintus 1:2)
 3. “Rumah Allah, jemaat dari Allah yang hidup.” (1 Timotius 3:15).
 4. “Jemaat.” (Kisah Rasul-Rasul 11:22)
 5. “Jemaat Kristus.” (Rum 16:16)
 - B. Ada sesuatu dalam sebuah nama. (Kisah Rasul-Rasul 4:12)
 - C. Jemaat yang benar tidak memakai nama-nama buatan manusia. Setiap nama yang tidak memakai sebuah nama yang terdapat dalam buku Perjanjian Baru tidak dapat menjadi jemaat yang benar.
- V. Seseorang Boleh Saja Mengetahui Bahwa Dia Telah Menemukan Jemaat Yang Benar Dengan Mengamati Hal-Hal Apa Yang Dipakai Dalam **Peribadatannya**.
- A. Peribadatan dari jemaat Perjanjian Baru terdiri dari lima kegiatan yaitu :
 1. Berdoa (Kisah Rasul-Rasul 2:42).
 2. Berkhotbah – Belajar Alkitab (Kisah Rasul-Rasul 2:42; 20:7).
 3. Mengumpulkan uang (1 Korintus 16:1-2).

4. Bernyanyi (Kolose 3:16; Efesus 5:19).
 5. Perjamuan Tuhan (Kisah Rasul-Rasul 20:7; 1 Korintus 11:20-26).
 - B. Jemaat yang benar tidak akan **menambah** sesuatu pada kegiatan ini dan tidak **mengurangi** kegiatan ini. Merubah Firman Allah adalah dosa (Wahyu 22:18-19; 2 Yahya 9).
 - C. Setiap jemaat yang tidak mengikuti pola kitab Perjanjian Baru untuk beribadah tidak dapat menjadi jemaat Perjanjian Baru yang benar.
- VI. Seseorang Boleh Saja Mengetahui Bahwa Dia Telah Menemukan Jemaat Yang Benar Dengan Mengamati **Hukum** yang olehnya itu jemaat itu diatur.
- A. Hukum Jemaat Perjanjian Baru adalah Perjanjian Baru
 - B. Ayat-ayat Alkitab.
 1. 2 Korintus 3:4--11
 2. Galatia 3:19-25
 3. Ibrani 8:6-13
 4. Ibrani 9:15-17
- VII. Seseorang Boleh Saja Mengetahui Bahwa Dia Telah Menemukan Jemaat Yang Benar Dengan Mengamati Syarat-Syarat Memasuki Jemaat Itu.
- A. Ajarannya ayat-ayat Alkitab :
 1. Mendengar Injil. (Rum 10:14, 17)
 2. Percaya pada Injil. (Yahya 8:24; Ibrani 11:6)
 3. Bertobat dari dosa-dosa. (Lukas 13:3)
 4. Pengakuan Iman (Rum 10:10)
 5. Dibaptiskan ke dalam Kristus (Kisah Rasul-Rasul 2:38; Rum 6:3-4; Galatia 3:26-27).
 - B. Perhatikan :
 1. Ketika seseorang telah diampuni dari dosanya maka dia ditambahkan kepada kerajaan itu. (Kolose 1:13-14)
 2. Seseorang telah diampuni dosa-dosanya ketika dia mematuhi Injil. (Rum 6:17, 18; Kisah Rasul-Rasul 2:38)
 3. Ketika seseorang diselamatkan (pengampunan dosa-dosa) dia ditambahkan kepada jemaat itu. (Kisah Rasul-Rasul 2:47)
 - C. Tidak ada jemaat dapat mengajarkan ajaran yang berbeda dan dapat menjadi jemaat Perjanjian Baru yang benar. (Galatia 1: 6-9; 2 Yahya 9)

Kesimpulan:

1. Kita telah mencoba untuk menekankan kepada saudara bahwa seseorang dapat mengenal Jemaat Perjanjian Baru dengan mengamati :
 - a. Dimana jemaat itu bermula;
 - b. Kapan jemaat itu bermula;
 - c. Pendiri dan Fondasinya;
 - d. Nama-nama dimana melalui nama ini jemaat itu dipanggil;
 - e. Hal-hal yang dipakai dalam peribadatnya;
 - f. Hukum dimana melalui hukum itu jemaat diatur; dan
 - g. Syarat-syarat untuk memasuki jemaat itu.
2. Jemaat itu adalah lembaga Ilahi. Tidak ada keselamatan diluar Kristus dan diluar jemaatNya.

Pelajaran 10

Apakah Suatu Jemaat Sama Baiknya Dengan Jemaat Yang Lain?

Pendahuluan:

1. Matius 16: 13-18
2. Tentang teksnya :
 - a. Selama berabad-abad “Pemenuhan” waktu telah tiba ketika Kristus telah menjadi daging dan diam diantara manusia.
 - b. Para nabi, melalui wahyu Roh Kudus, telah berbicara tentang kerajaan itu akan datang – sebuah kerajaan yang akan ada disekeliling dunia dan akan kekal.
 - c. Di pesisir Kaisarea Filippi, Yesus berbicara tentang ketentuan-ketentuan yang paling pasti perihal kerajaan itu. Rencana Allah dibuka dan sedang digenapi.
 - d. Sekarang ini, hampir dua ribu tahun kemudian kita melihat manusia selalu tidak setuju dengan nilai kerajaan itu. Beberapa orang bahkan mau bertahan dengan jemaat buatan manusia dan mengatakan bahwa jemaat itu sama berharganya dengan jemaat yang Yesus janjikan dan beli dengan darahnya sendiri.
3. Manusia akan mengambil posisi yang aneh dalam agama yang tidak akan diambil mereka dalam bidang lain kehidupan.
 - a. Ketika seseorang laki-laki sedang mencari seorang istri;
 - b. Ketika engkau sedang mengejar penerbangan sebuah pesawat terbang;
 - c. Ketika engkau sedang mencari seorang dokter;
 - d. Ketika engkau sedang membutuhkan obat;
 - e. Ketika engkau sedang menanam modal;
 - f. Membeli sebidang tanah;
 - g. Membeli sebuah mobil, satu set perlengkapan golf atau tali pancing.
4. Sungguh tidak masuk akal, manusia dapat berhati-hati dalam hal-hal seperti diatas ini tetapi menjadi ceroboh dalam masalah rohani.
5. Jiwa-jiwa dan kekekalan sedang dipertaruhkan. Selidikilah ayat-ayat Alkitab – selidikilah kepercayaan saudara. Dan lihat, apakah suatu jemaat sama baiknya dengan jemaat yang lain.

Diskusi: Sebuah jemaat tidak sama baiknya dengan jemaat yang lain kecuali –

- I. Allah Yang Satu Sama Baiknya Dengan Allah Yang Lain.
 - A. Berbagai agama mempunyai Allah yang berbeda :
 1. Agama Budha – Budha
 2. Agama Shinto – Shinto
 3. Agama Islam – Allah (Yehowa)
 4. Denominasi – (Yehowa)
 - B. Mereka memiliki Allah mereka sendiri dan menciptakan dia dalam imajinasi mereka sendiri.

- C. Hanya ada satu Allah, Efesus 4:6; Matius 4:10. Dia tidak mengajar ajaran yang berbeda dan bertentangan.
- II. Seseorang Pendiri Sama Baiknya Dengan Pendiri Yang Lain.
- A. Jemaat-jemaat yang berbeda dibangun oleh individu yang berbeda.
1. Metodis – John Wesley
 2. Lutheran – Martin Luther
 3. Presbyter – John Calvin
 4. Mormon – Joseph Smith
 5. Saksi Yehowa – Charles T. Russel (Russelisme)
- B. Jemaat Perjanjian Baru dibangun oleh Kristus. (Matius 16:18) Tentu saja Jemaat yang dibangun oleh Kristus lebih bagus daripada yang dibangun oleh manusia. (Matius 15:13).
- III. Kita Tidak Mempercayai Keberadaan Kristus Sebagai Anak.
- A. Kelahiran Kristus dari seorang perawan ditolak oleh banyak denominasi. Mereka tidak lagi menganggap itu sesuatu yang perlu.
- B. Ini bukan lagi merupakan pilihan. Yahya 8:24 – Apakah sebuah jemaat yang menolak untuk menerima kelahiran dari seorang perawan sama baiknya dengan jemaat yang menerimanya?
- IV. Darah Kristus Tidaklah Penting.
- A. TEV (TEV= “Today’s English Version” : Versi Alkitab yang salah) telah mengubah perkataan darah Kristus.
- B. Beberapa pendeta denominasi membuat lelucon tentang “Penginjin-penginjin darah.”
- C. Jemaat (Gereja) Perjanjian Baru sangat memperhatikan perihal darah Kristus—
1. Karena jemaat itu dibeli dengan darah Kristus. (Kisah Rasul-Rasul 20:28)
 2. Karena jemaat itu disucikan oleh darah Kristus. (Wahyu 1:5; Ibrani 9:13-14)
- D. Darah Kristus telah ditumpahkan untuk membeli hanya satu jemaat. Apakah jemaat yang tidak dibeli dengan darah Kristus sama baiknya dengan jemaat yang dibeli dengan darah Kristus?
- V. Seorang Kepala Sama Baiknya Dengan Kepala Yang Lain.
- A. Berbagai Jemaat memiliki kepala yang berbeda.
- B. Kristus adalah kepala dari jemaat, kita dapat membaca tentang ini dalam kitab Perjanjian Baru (Efesus 1:22-23).
- C. Jemaat yang mempunyai Kristus sebagai Kepala tidak diragukan lagi lebih baik daripada jemaat yang dibangun dan dikepalai oleh manusia.
- VI. Sebuah Fondasi Sama Baiknya Dengan Fondasi Yang Lain.
- A. Berbagai jemaat dibangun diatas berbagai fondasi yang berbeda.
- B. Jemaat Perjanjian Baru dibangun diatas kebenaran yang mulia dimana Yesus dulu, dan sekarang, adalah Kristus, Anak Allah.
- C. Matius 16:16-18, 1 Korintus 3:11
- D. Jemaat yang dibangun diatas Kristus tidak diragukan lebih baik daripada jemaat yang dibangun diatas manusia.

- VII. Beribadah Dianggap Tidak Penting.
- A. Berbagai jemaat memiliki peribadatan yang berbeda. Tanpa menghiraukan apa yang akan dikatakan oleh manusia atau tanpa menghiraukan berapa banyak yang orang katakan tentang ibadah, peribadatan yang satu tidak sama baiknya dengan yang lainnya.
 - B. Yahya 4:23-24; Matius 15:9; Kejadian 4; Imamat 10.
 - C. Peribadatan haruslah tepat dalam roh dan kebenaran.
 1. Kita tidak memiliki masalah kebenaran Allah.
 2. Secara jelas beberapa orang berpikira bahwa hadir secara jasmani sajalah yang penting, sehingga, mereka kehilangan semangat beribadat.
- VIII. Satu Ajaran Sama Baiknya Dengan Ajaran Yang Lain.
- A. Berbagai jemaat memiliki ajaran-ajaran yang berbeda. Secara mendasar inilah yang membuat jemaat-jemaat itu berbeda-beda. Jika semua jemaat itu memiliki ajaran yang sama, maka hanya ada sedikit perpecahan yang terjadi.
 - B. Ajaran-ajaran yang berbeda itu menjadi terkenal. Kelihatannya ajaran-ajaran baru itu berjalan dalam baris-baris perhimpunan seperti mobil.
 - C. Barangsiapa yang mengajarkan ajaran yang berbeda dari ajaran buku Perjanjian Baru adalah terkutuk. (Galatia 1:7-9; 2 Yahya 9-11)
 - D. Sebuah jemaat yang mengajarkan ajaran palsu tidak dapat menjadi sama baiknya dengan ajaran yang mengajarkan kebenaran.
- IX. Suatu Jalan Sama Baiknya Dengan Jalan Yang Lain.
- A. Jalan yang lebar tidak sama baiknya dengan jalan yang sempit. (Matius 7:13, 14).
 - B. Barangsiapa yang memanjat dari jalan yang lain adalah seorang pencuri dan perampok. (Yahya 10:1)
 - C. Kita TIDAK semua pergi ke sorga, pergi dengan jalan yang berbeda-beda. (Yahya 14:6)
 - D. Jemaat yang mengajarkan jalan yang berbeda dari jalan yang ada dalam buku Perjanjian Baru tidak sama baiknya dengan jemaat yang tetap tinggal dalam jalan yang sempit – jalan yang lama.
- X. Suatu Baptisan Sama Baiknya Dengan Baptisan Yang Lain.
- A. Berbagai jemaat mempraktekkan baptisan yang berbeda.
 1. Percikan; penuangan; pencelupan.
 2. Mengajarkan bahwa baptisan adalah sesudah, bukan sebelum keselamatan.
 - B. Ada satu baptisan. (Efesus 4:5) Baptisan ini berlaku sampai akhir dunia ini (Matius 28:19-20)
 - C. Jemaat yang mengajarkan kesalahan tentang masalah baptisan tidak mungkin sama baiknya dengan jemaat yang mengajarkan kebenaran.

- XI. Suatu Nama Sama Baiknya Dengan Nama Yang Lainnya.
- A. Anggota-anggota jemaat Kristus memakai nama Kristen. (Kisah Rasul-Rasul 11:26; 1 Petrus 4:16)
 - B. Kami mendesak bahwa nama ini lebih baik daripada nama manusia. Nama ini lebih baik daripada nama organisasi dan daripada nama peraturan manusia.
 - C. Jikalau hal ini benar, maka suatu jemaat tidak sama baiknya dengan jemaat yang lain.
- XII. Jemaat Yang Bahkan Tidak Disebut Dalam Alkitab Sama Baiknya Dengan Jemaat Yang Terdapat Dalam Alkitab.
- A. Dengan sia-sia orang-orang akan mencari nama-nama jemaat-jemaatnya yang nama-nama manusia di dalam Alkitab.
 - B. Berbagai jemaat Tuhan dalam beberapa tempat telah disebut dengan wahyu dalam kitab (Rum 16:16), Jemaat Kristus.
 - C. Secara pasti jemaat yang tidak pernah disebutkan di dalam Alkitab tidak sama baiknya dengan jemaat yang disebut di dalam Alkitab.

Kesimpulan:

1. Yesus berjanji akan membangun satu jemaat (Matius 16:18)
 - a. Dia membeli satu jemaat. (Kisah Rasul-Rasul 20:28)
 - b. Dia membangun satu jemaat. (Efesus 4:4; Ef. 1:22-23)
 - c. Dia adalah Juru Selamat dari satu jemaat (Efesus 5:23)
2. Mengambil kesimpulan bahwa satu jemaat sama baiknya dengan jemaat yang lain adalah salah, karena hal itu sama dengan menghujat.

Pelajaran 11

Keunggulan Perjanjian Baru

Pendahuluan:

1. Beberapa tahun yang lalu saya mendengar seorang penginjil denominasi berkata sebagai berikut, “Alkitab dapat saja merupakan sebuah buku yang ditakdirkan tetapi Alkitab itu telah ditakdirkan untuk mati.” Dia mengatakan hal ini agar dia dapat memiliki otoritas untuk mengajarkan yang salah.
2. Allah memperhatikan kedua perjanjian ini. Kenyataannya, masalah ini secara seksama dibicarakan dalam buku Ibrani.
3. Tujuan kita dalam pelajaran ini adalah untuk:
 - a. Menunjukkan bahwa Perjanjian Baru lebih unggul dari Perjanjian Lama; dan
 - b. Menunjukkan dalam hal-hal apa Perjanjian Baru itu lebih unggul.

Diskusi

- I. Perjanjian Baru Lebih Unggul.
 - A. Ibrani 8:6-9
 1. “Palayanan yang jauh lebih agung.” Dan “Perjanjian yang lebih mulia.” (Ayat 6)
 2. Perjanjian yang pertama itu “bercela.” (Ayat 7,8)
 - a. Perjanjian yang pertama tidak berisi pengampunan yang luas terhadap dosa.
 - b. Perjanjian yang pertama itu semata-mata untuk mempersiapkan jalan bagi Kristus.
 - B. Ibrani 7:19 “Hukum Taurat itu sudah membawa satu pun tiada kepada kesempurnaan, tetapi hal itu mendatangkan suatu pengharapan yang lebih baik.”
 - C. Ibrani 7:22 “Perjanjian yang terlebih baik.”
 - D. Ibrani 8:13 “Hampir akan lenyap.”
 - E. Kolose 2:14 “Dipakukannya kepada salib.”
 - F. Galatia 3:19-23 “Tidak lagi dibawah pelatih.”
- II. Di Dalam Hal-Hal Apa Perjanjian Baru Lebih Unggul?
 - A. Lebih unggul dalam hal imam.
 1. Ibrani 7:23-24
 - a. Di bawah hukum Musa, Imam secara terus menerus diganti. MENGAPA? Karena kelemahan manusia.
 - b. Di bawah Perjanjian Baru Kristus, tidak ada pergantian imam.
 - (1) Allah membangkitkan Kristus untuk hidup selamanya.
 - (2) Kristus tidak berubah dan Dia kekal.

2. Ibrani 7:26-28
 - a. Ayat 26 – Kudus....tiada berdosa.....diasingkan daripada orang-orang berdosa.....ditinggikan daripada segala langit-langit.
 - b. Ayat 27. TANDAILAH PERBEDAANNYA. Imam dibawah Perjanjian Lama harus mempersembahkan korban SETIAP HARI untuk dosa-dosa MEREKA !!
 - (1) Imam dibawah hukum Musa adalah orang-orang yang memiliki kelemahan.
 - (2) Kristus sempurna, Dia tidak memiliki dosa.
 3. Dengan demikian, kita mempunyai imam yang lebih unggul untuk sebuah perjanjian yang lebih unggul.
- B. Lebih unggul dalam janji.
1. Ibrani 8:6 “Ditetapkan atas segala janji yang terlebih utama.”
 - a. Janji-janji dalam perjanjian yang pertama sebagian besar menyinggung hal kehidupan sekarang ini. (Panjangnya hari-hari, penambahan jumlah penduduk, musim menanam dan menuai, hak istimewa bangsa, perdamaian, keadaan berlimpah-limpah, kemakmuran dan kehidupan yang kekal).
 - b. Perjanjian Baru menjanjikan berkat-berkat rohani. Pikiran diarahkan ke sorga. Hati manusia bergembira oleh janji akan kehadiran Allah dalam hidup manusia itu. Jiwa manusia hidup dalam pengharapan akan kekekalan.
 2. Ibrani 9:15, “Menerima warisan yang kekal.”
 3. Ibrani 10:36, “Melakukan kehendak Allah...memegang perjanjian itu.”
- C. Lebih unggul dalam kuasa.
1. Ibrani 9:13-14
 - a. Ayat 13. Darah kambing jantan dan darah lembu jantan dan abu lembu betina dipercikkan kepada orang-orang yang bernajis itu menguduskan mereka itu bagi menyucikan tubuh pada lahirnya. Darah binatang sangat penting dibawah hukum Perjanjian Lama.
 - b. Ayat 14. BETAPA LEBIHNYA LAGI DARAH ANAK ALLAH YANG MEMPERSEMBAHKAN DIRINYA MENYUCIKAN HATI NURANIMU??
 2. Ibrani 9:22-23 “Persembahan yang terlebih baik.”
 3. Ibrani 10:1-4
 - a. Ayat 1. Darah dalam Perjanjian Lama tidak mungkin membuat mereka “sempurna yang datang mengambil bagian di dalamnya.”
 - b. Ayat 2. Membuktikan bahwa persembahan-persembahan itu tidaklah cukup.
 - (1) Bila telah diampuni – berhenti memberi persembahan
 - (2) Sekali sudah diampuni tidak perlu lagi membuat persembahan.

- c. Ayat 3. Persembahkan secara terus menerus dibuat setiap tahun. MENGAPA?
 - (1) Dosa-dosa diingat setiap tahun.
 - (2) Pengorbanan yang mereka buat tidak dapat melakukan penebusan dosa.
 - (3) Dibawah hukum Perjanjian Baru – (Ibrani 8:12; 10:9-12).
 - d. Ayat 4. “Tidak mungkin ... darah lembu jantan dan darah domba jantan menghapuskan dosa.”
- D. Lebih Unggul Dalam Penghukuman.
- 1. Ibrani 10:24-29
 - a. Ayat 28. Ketidak-patuhan dalam hukum Musa mati tanpa belas kasihan.
 - (1) Nadab dan Abihu (Imamat 10)
 - (2) Contoh-contoh yang lain.
 - b. Ayat 29. Menghina Kristus, “BETAPA LEBIH BERAT HUKUMANNYA.”
 - 2. 2 Tesalonika 1:7-9

Kesimpulan:

- 1. Dengan mudah seseorang dapat melihat bahwa Perjanjian Baru lebih unggul dalam banyak hal.
- 2. Sudah Pasti Perjanjian Baru lebih unggul dalam hal IMAM! JANJI! KUASA dan HUKUMAN.

Pelajaran 12

Hukum Yang Mana Yang Mengikat?

Pendahuluan:

1. “Karena Taurat sudah diberi oleh Musa, tetapi anugerah dan kebenaran sudah didatangkan oleh Yesus Kristus.” (Yahya 1:17).
 2. “Kita bukannya dibawah hukum Taurat, melainkan dibawah anugerah.” (Rum 6:14)
 3. “Tiada seorangpun dibenarkan oleh syariat Taurat di hadapan Allah.” (Galatia 3:11)
- I. Ke Sepuluh Hukum.
- A. “Jangan padamu ada illah lain dihadapan hadiratKu.” (Keluaran 20:3)
 - B. “Jangan diperbuat olehmu akan patung ukiran atau menyerupai apapun (Ayat 4)
 - C. “Jangan engkau menyebut nama Tuhan, Allahmu, dengan sia-sia.” (Ayat 7)
 - D. “Ingatlah kamu akan hari sabat, supaya kamu sucikan dia.” (Ayat 8)
 - E. “Berilah hormat akan bapa dan akan ibumu.” (Ayat 12)
 - F. “Jangan kamu membunuh.” (Ayat 13)
 - G. “Jangan kamu berbuat berzinah.” (Ayat 14)
 - H. “Jangan kamu mencuri.” (Ayat 15)
 - I. “Jangan kamu mengatakan kesaksian dusta akan samamu manusia.” (Ayat 16)
 - J. “Jangan kamu ingin akan...” (Ayat 17)
- II. Hukum Musa.
- A. Banyak prinsip-prinsip moral yang dimasukkan kedalam Hukum Musa yang bukan bagian dari dekalog, atau bagian dari ke Sepuluh Hukum itu (Keluaran 21:16).
 - B. Kita boleh saja mengatakan bahwa Ke sepuluh Hukum berguna sebagai suatu undang-undang dasar bagi bangsa Israel. (Hukum-hukum dan peraturan-peraturan yang lain didasarkan pada ke sepuluh hukum ini).
 - C. Dua Hukum Terbesar :
 1. Kasih yang tertinggi pada Allah;
 2. Mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri.
 Catatan! Kedua hukum ini tidak termasuk dalam Ke sepuluh Hukum. (Matius 22:37-39).
 - D. Ke sepuluh Hukum itu sendiri dibagi ke dalam dua bagian utama :
 1. Empat bagian pertama berbicara tentang kewajiban orang Israel kepada Allah.
 2. Enam yang terakhir berbicara tentang kewajiban orang Israel kepada manusia.
 - E. SESEORANG TIDAK DAPAT DISELAMATKAN DI BAWAH HUKUM INI.

- III. Sifat Alamiah Yang Terbatas Dari Hukum Musa.
- A. Hukum ini diberikan hanya kepada bangsa Israel. Ulangan 5:2
 - B. Hukum ini ditambahkan karena pelanggaran. (Galatia 3:19)
 - C. Hukum ini adalah bayangan dari hal-hal yang baik yang akan datang. (Ibrani 10:1-3)
 - D. Hukum ini TIDAK diberikan kepada bangsa-bangsa kafir. (Rum 2:14)
 - E. Hukum ini berlaku hingga Kristus datang (Galatia 3:19-25 ; Perhatikan ayat 19, 23-25)
 - F. Kristus datang untuk menggenapi hukum Kuasa. (Matius 5:17)
 - G. Dia (Kristus) menghapus Hukum Taurat dengan memakukannya pada kayu salib. (Kolose 2:14)
 - H. Oleh karena itu, kita tidak berada dibawah hukum Taurat tetapi di bawah suatu “JALAN YANG BAHARU DAN HIDUP.” (Ibrani 10:20)
- IV. Hukum Yang Mana Yang Mengikat Kita Sekarang Ini?
- A. Yesus datang untuk mendirikan perjanjian yang lebih baik. (Ibrani 8:7, 8)
 - B. Hukum Musa itu sempurna terhadap tujuan apa hukum itu diberikan.
 - 1. Tetapi Hukum ini adalah sebuah hukum bangsa dan bersifat sementara.
 - 2. Oleh karena itu, hukum ini tidak mencukupi bagi kerajaan yang bersifat universal dan rohani.
 - C. Hukum Musa adalah hukum negara dan dengan demikian mengawasi perbuatan-perbuatan manusia. Hukum Kristus adalah hukum rohani yang melampaui berbagai perbuatan dan menjangkau ke dalam hati. (Matius 5:28; Ibrani 8:10)
 - D. Tidak satupun dari ke sepuluh Hukum Musa sebagai bagian dari Hukum Kristus.
 - 1. Prinsip-prinsip yang diajarkan dalam 9 dari 10 adalah bagian dari zaman Kristen.
 - 2. Tidak ada bagian dari hukum yang ke empat, “Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat,” dimasukkan dalam kewajiban-kewajiban dari zaman Kristen.
 - E. Hukum Musa telah selesai masa berlakunya, maka kita sekarang ini di bawah Hukum Kristus. (Galatia 3:23-25)

F. Perbedaan kedua Hukum itu.

HUKUM LAMA	HUKUM BARU
1. Untuk satu bangsa (Efesus 2:14)	1. Untuk semua bangsa (Markus 16:15)
2. Dipersembahkan dengan darah binatang (Ibrani 9:19).	2. Dipersembahkan dengan darah Kristus (1 Petrus 1:19)
3. Imamnya dari manusia (Ibrani 7:11)	3. Imamnya Kristus (Ibrani 7:29)
4. Banyak persembahan (Ibrani 10:11)	4. Kristus dipersembahkan sekali untuk selamanya (Ibrani 9:28)
5. Sunat Jasmaniah (Efesus 2:11)	5. Sunat dalam hati (Rum 2:29)
6. Sunat sebagai suatu meterai (Rum 4:11)	6. Roh Kudus sebagai suatu meterai (Efesus 1:13)
7. Dosa-dosa diingat setiap tahun (Ibrani 10:3)	7. Dosa-dosa tidak diingat lagi (Ibrani 10:17)
8. Tidak bisa menghapuskan dosa (Ibrani 10:11)	8. Menyelamatkan sepenuhnya (Ibrani 7:25)
9. Tidak sempurna (Ibrani 8:8)	9. Hukum sempurna (Yakobus 1:25)
10. Tidak memberi warisan (Galatia 3:18)	10. Memberi warisan (Kisah Rasul 20:32)
11. Pelayanan kepada kematian (2 Korintus 5:7)	11. Hukum Roh yang hidup (Rum 8:32)
12. Kuk perhambaan (Galatia 5:1)	12. Kemerdekaan dibuat bebas (Galatia 5:1)
13. Di atas loh batu (1 Korintus 3:3-6)	13. Di dalam hati (Ibrani 8:10)
14. Membersihkan tubuh (Ibrani 9:13)	14. Membersihkan batin/hati nurani (Ibrani 9:14)

V. Hukum Yesus Kristus.

- A. Allah telah berbicara kepada nenek moyang kita pada zaman dahulu dengan perantaraan para nabi tetapi Dia telah berbicara kepada kita pada zaman akhir melalui AnakNya (Ibrani 1:1-2)
- B. Allah berbicara dari sorga dan berkata, “DENGARKANLAH DIA.” (Matius 17:5)
- C. Kristus adalah perantara dari sebuah Perjanjian Baru (Ibrani 9:15-17)
- D. Kristus adalah Imam Besar dari Tabernakel kita yang sempurna (Ibrani 8:1-2; 9:11-14)

Kesimpulan:

1. Hukum Musa telah ditiadakan. (Kolose 2:14)
2. Kita tidak lagi hidup di bawah hukum Musa tetapi kita hidup sekarang di bawah hukum Kristus. (Galatia 3:25)
3. Kita diperingatkan Allah untuk mendengarkan AnakNya (Matius 17:5)
4. Kita akan dihakimi dengan Firman Kristus. (Yahya 12:48)

Pelajaran 13

Seberapa Pentingkah Kehadiran Itu?

Pendahuluan:

1. Kehadiran tidak pernah sebagaimana yang seharusnya.
 2. Hal ini harus diajarkan sesering mungkin dalam berbagai kelas Alkitab dan melalui mimbar.
 3. Akan tetapi, ketidak mampuan kita untuk mengajarkan pentingnya kehadiran digugah secara tajam pada waktu kita mendengar seseorang berkata : “Tidak, saya tidak menghadiri semua kebaktian, betapapun juga, seberapa pentingkah kehadiran itu?”
 4. Pertanyaan sejenis ini adalah pertanyaan yang paling penting.
- I. Kehadiran Adalah Membangun Rohani.
- A. Ada dikatakan bahwa kita sedang kehilangan tiga dari lima orang yang kita baptiskan dalam waktu lima tahun setelah mereka dibaptis.
 1. Saya tidak tahu seberapa tepat perkiraan ini, akan tetapi, saya yakin bahwa hal ini cukup tepat untuk dikhawatirkan.
 2. Mengapa? Mengapa angka kematian rohani begitu tinggi?
 - a. Mungkin banyak alasan, seperti seseorang tidak benar-benar bertobat dan keperdulian akan keduniawian, dll.
 - b. Saya menyarankan satu alasan yang pasti, yaitu sebuah unsur yang kuat adalah kurangnya **peneguhan atau Pengajaran Iman**.
 - B. Kita tahu apabila seseorang menjadi orang Kristen dia tumbuh secara rohani. Beberapa ayat suci mengajarkan hal ini yaitu,
 1. 1 Petrus 2:1-2
 2. 2 Petrus 1:5-10
 3. 2 Petrus 3:18
 4. Ibrani 5:12-14
 - C. **Peneguhan atau Pengajaran Iman:** Ini adalah sebuah pekerjaan jemaat. Hal ini boleh saja dilakukan dalam banyak cara tetapi satu cara yang utama adalah dalam ibadah kita dan dalam berbagai kelas Alkitab. Ketika orang gagal menghadiri ibadah dan kelas Alkitab, maka dia gagal maju dalam rohani sebagaimana yang Allah inginkan.
 - D. Rasul Paulus menulis tentang kemajuan rohani: Efesus 2:19-22; Efesus 4:11-16 (American Standard Version).
 1. Jemaat itu tidak akan pernah menjadi seperti apa yang Allah inginkan sebelum para anggotanya bertumbuh sebagaimana mereka seharusnya.
 2. Ketika kita gagal berhimpun untuk belajar, untuk bertumbuh, maka kita menggagalkan Allah.
 3. Saya pernah melihat di majalah **American Medical Magazine** sebuah gambar dari seorang anak bayi berumur tiga tahun yang dibiarkan kelaparan, dia mati dengan banyak ulat di matanya, telinga dan hidungnya. Anak bayi itu beratnya hanya 76 ons.

- a. Hal itu adalah sebuah pemandangan yang menyakitkan.
 - b. Berapa banyak orang Kristen yang sedang kelaparan secara rohani karena mereka gagal menghadiri berbagai kelas Alkitab dan berbagai acara kebaktian? Betapa menyakitkan hal semacam itu di mata Allah!
- E. Dalam ibadah kita membangkitkan semangat untuk berbuat kasih dan berbagai pekerjaan yang baik dan mengajar dan menasehati satu sama lainnya. (Ibrani 10:24; Kolose 3:16).

II. Kehadiran Adalah Ibadah.

- A. Orang-orang Kristen beribadah kepada Allah sorgawi dalam roh dan kebenaran (Yahya 4:23, 24).
- 1. Di dalam perhimpunan-perhimpunan kita, kita berhimpun bersama-sama untuk menyembah Allah. Bagaimana seseorang dapat berkata bahwa adalah baik untuk tidak hadir dalam beribadah kepada Allah?
 - 2. Bagaimanakah nanti perasaan kita jika Yesus datang kembali; sementara saudara-saudara kita yang lain sedang beribadah kepada Allah, dan kita berada dirumah tidur, atau menonton TV atau bermain golf atau memancing ataupun mengunjungi teman-teman?
- B. Kita diajar melalui **contoh**, dan contoh dalam Buku Perjanjian Baru menunjukkan pentingnya kehadiran kita.
- 1. Yesus menyuruh para rasul untuk tetap bersama-sama untuk alasan yang nyata selama pelayanannya di dunia ini. Dalam Lukas 24 kita membaca bahwa mereka bersama-sama pada pagi hari kebangkitan.
 - 2. Satu minggu kemudian mereka sedang bersama-sama ketika Yesus menampakkan diri. (Yahya 20:19-26)
 - 3. Ketika hari Pentakosta tiba mereka ada bersama-sama dengan 120 orang yang lain. (Kisah Rasul-Rasul 2)
 - 4. Sesudah hari Pentakosta mereka terus berhimpun bersama-sama. (Kisah Rasul-Rasul 2:42)
 - 5. Beberapa tahun kemudian kita membaca bahwa rasul Paulus menunggu selama satu minggu untuk berhimpun dengan jemaat di Troas. (Kisah Rasul-Rasul 20:7)
 - 6. Dalam 1 Korintus 16:1-2 rasul Paulus menunjukkan bahwa saudara-saudara di Korintus maupun semua jemaat di Galatia berhimpun pada hari Tuhan.
- C. Apakah hal itu sungguh-sungguh dosa?
- 1. Dalam beribadah kita bernyanyi, berdoa, belajar Alkitab, memberikan uang, dan makan Perjamuan Tuhan. (Tentu saja kita makan Perjamuan Tuhan **hanya** pada hari Tuhan).
 - 2. Secara jelas diajarkan bahwa masing-masing dari kesempatan-kesempatan beribadah ini adalah sangat penting dalam Buku Perjanjian Baru.
 - 3. Akankan seseorang menyangkal bahwa semua ini bukanlah perintah Allah?
 - 4. “Sebab itu, jikalau orang yang tahu berbuat baik, pada halnya tiada diperbuatnya, maka menjadi dosalah baginya.” (Yakub 4:17).

III. Kehadiran Adalah Perintah Allah.

A. Ibrani 10:24-29

1. Tidak ada kata-kata lain yang lebih jelas daripada yang kita temukan disini. Perintah yang khusus adalah, “Janganlah kita undur daripada berhimpun bersama-sama...”
2. Jika kita dengan sengaja menjauhkan diri dari perhimpunan, maka kita berdosa.
3. Jika kita menjauhkan diri dari perhimpunan, maka kita telah meninggalkan satu-satunya pengharapan keselamatan – Yesus Kristus dan darahNya yang menebus dosa yang diperuntukkan bagi orang-orang Kristen yang setia.
4. Seberapa pentingkah hal itu? Jika kita dengan sengaja terus menerus di dalam dosa maka kita akan menerima hukuman yang lebih keras daripada hukuman yang diberikan dalam hukum Musa. Ayat 28-29.
5. Tidak patuh kepada perintah Allah adalah menolak memperoleh keselamatan untuk dirimu sendiri, karena keselamatan itu hanya bagi orang-orang yang patuh padaNya. (Matius 7:21-23; Ibrani 5:8-9)

Kesimpulan:

1. Sangat susah mempercayai bahwa orang yang waras akan menjauhkan diri dari perhimpunan, karena menjauhkan diri dari perhimpunan adalah dosa dan dosa adalah kematian.
2. Sedapat mungkin kita harus selalu menghadiri setiap acara kebaktian, bukan saja karena apakah kita patuh kepada Allah, kita juga menyembah Dia dan membangun iman kita sendiri sehingga kita berjuang untuk perjuangan yang baik, menyelesaikan pelajaran dan memelihara iman.

Pelajaran 14

Doa

Pendahuluan:

1. Doa adalah berkat istimewa orang-orang Kristen
 - a. Seseorang yang memberontak terhadap Allah tidak dapat berharap agar doa-doanya dijawab. (1 Petrus 3:12; Yakobus 5:16; Mazmur 34:15; Amsal 15:29; Yahya 9:31)
 - b. Sebagai seorang anak Allah, engkau dapat pergi kepada Bapamu dengan setiap permohonan.
 2. Tidak ada masalah yang terlalu besar atau terlalu kecil untuk dibawa kepada Allah. Seseorang menulis, “Ketika engkau terus menerus memikirkan masalahmu, engkau menetaskan keputus-asaan, jadi bawalah hal itu kepada Tuhan dalam doa.”
- I. Contoh-Contoh Yang Hebat Yang Menunjukkan Pentingnya Doa.
- A. Yesus merasakan kebutuhan yang terus menerus tentang berdoa
 1. Pada permulaan pelayananNya. (Lukas 3:21)
 2. Dia berdoa sepanjang malam sebelum Dia memilih kedua belas rasul. (Lukas 6:12, 13)
 3. Setelah memberi makan lima ribu orang Dia pergi ke atas bukit untuk berdoa. (Matius 14:13-33)
 4. Pada malam waktu Dia dikhianati Dia berdoa (Yahya 17)
 5. Kemudian persis sebelum Dia ditangkap Dia berdoa lagi. (Matius 26:36-44)
 6. Ketika Dia digantung di kayu salib, sekurang-kurangnya ada tiga doa. (Matius 27:46; Lukas 23:34, 36)
 - B. Para rasul merasakan kebutuhan dalam doa.
 1. Mereka meminta Tuhan mengajari mereka berdoa.
 2. Lukas 11:1a; Matius 6:5-15
 - C. Jemaat mula-mula juga berdoa.
 1. Mereka bertekun dalam doa. (Kisah Rasul-Rasul 2:42)
 2. Ketika rasul Petrus dipenjarakan jemaat itu berdoa. (Kisah Rasul-Rasul 12:1-113)
 3. Rasul Paulus berdoa dengan para penatua di Efesus. (Kisah Rasul-Rasul 20:36; 21:3-5)
- II. Orang Kristen Harus Berdoa.
- A. Untuk mengatasi pencobaan. (Matius 26:41)
 - B. Untuk mengakui kesalahan (Yakub 5:16)
 - C. Ayat-ayat tambahan; Lukas 18:1-8; 1 Tesalonika 5:17; 1 Timotius 2:8; Kolose 4:12; Filipi 4:6; Efesus 6:18.
- III. Apakah Doa Itu Bekerja?
- A. Yakub 5:16-18
 - B. Efesus 3:20
 - C. 2 Raja-Raja 20:1-7. Hizkia ditambah 15 tahun umurnya.

- D. Yunus 2:1. Yunus berdoa agar keluar dari perut ikan.
 - E. Kesaksian tambahan.
 - 1. Matius 21:22
 - 2. Yahya 14:14
 - 3. Yahya 15:7
 - 4. Matius 7:7,8
 - 5. 1 Yahya 5:14
 - F. Tetapi engkau tidak selalu mendapatkan apa yang engkau inginkan. Raja Daud berdoa agar seorang anak bayi hidup lagi. Rasul Paulus berdoa agar duri dalam dagingnya dihilangkan dan dia tidak menerima apa yang diinginkannya, namun, TIDAK ADA YANG SESUAI DENGAN KEHENDAK ALLAH.
 - G. Allah menjawab setiap doa. Dia menjawabnya dalam tiga hal: “Ya,” “Tidak,” dan “Tunggu sebentar.”
- IV. Beberapa Persyaratan Harus Ada Dalam Doa.
- A. Rendah hati.
 - 1. Lukas 18:9-14
 - 2. Matius 6:2
 - 3. Matius 6:5-9
 - B. Pengampunan.
 - 1. Matius 6:14-15; Markus 11:25
 - 2. Matius 18:23-25
 - C. Iman.
 - 1. Markus 11:24
 - 2. Matius 21:22
 - D. Firman Allah harus tinggal dalam kita.
 - 1. Yahya 15:7
 - 2. Kita harus berjalan sesuai dengan kehendak Allah. Yakobus 5:16
 - E. Sesuai dengan kehendak Allah.
 - 1. 1 Yahya 5:14; Yakobus 4:2-3
 - 2. Matius 26:39, 42; Lukas 22:42
 - F. Dalam Nama Kristus
 - 1. Yahya 16:24; Yahya 14:14
 - 2. 1 Timotius 2:5; Kolose 3:17

Kesimpulan:

1. Beberapa ayat sebagai penutup :
 - a. 1 Tesalonika 5:17 (Perhatikan : Orang yang berdoa secara teratur, pada waktu-waktu doa yang telah ditetapkan, dikatakan “berdoa tanpa berkeputusan.” Apakah kita berdoa secara teratur, pada waktu-waktu yang telah ditetapkan?)
 - b. Yakub 4:2
 - c. Matius 7:11
2. Tidak ada keadaan yang tetap sama ketika kita berdoa tentang hal tersebut.
3. Doa adalah maksud dimana melalui doa kuasa dunia ditujukan pada kebutuhan kita.

Pelajaran 15

Perjamuan Tuhan

Pendahuluan:

1. Ayat-ayat yang berisi tentang tata cara Perjamuan Tuhan, sebagai berikut :
 - a. Matius 26:26-29
 - b. Markus 14:22-25
 - c. Lukas 22:19-20
 2. Perjamuan Tuhan ini dilakukan untuk mengingat Kristus. 1 Korintus 11:23-26.
- I. Arti Dari Perjamuan Tuhan.
- A. Perjamuan Tuhan adalah suatu peringatan.
 1. Perjamuan Tuhan dilakukan dalam mengingat Kristus (Lukas 22:19)
 2. Perjamuan Tuhan adalah suatu tanda peringatan yang terus menerus tentang kematian, penguburan dan kebangkitan Yesus.
 - B. Perjamuan Tuhan adalah persekutuan.
 1. Dengan Allah dan Kristus. 1 Korintus 10:16; Matius 26:26-29 (Persekutuan: keikutsertaan atau kebersamaan – mengenali seseorang dengan Yesus).
 2. Antara seorang dengan yang lainnya. (1 Korintus 10:17) – hal ini menunjukkan bahwa kita disatukan seorang dengan yang lainnya dalam satu tubuh.
 - C. Perjamuan Tuhan adalah sebuah pernyataan.
 1. Pernyataan iman kita dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus.
 2. Pernyataan iman kita dalam penebusan yang ada dalam Kristus.
 3. Pernyataan iman kita dalam kedatangannya yang kedua kali.
 - D. Perjamuan Tuhan adalah sebuah pengabdian.
 1. Perjamuan Tuhan melambangkan perjanjian yang disahkan dengan darah antara Kristus dan orang-orang Kristen. (Ibrani 8:6-8, 12; 1 Korintus 11:25).
 2. Kita makan Perjamuan Tuhan dengan suatu kesadaran akan perjanjian mengabdikan kepada Kristus.
 - E. Perjamuan Tuhan adalah sebuah pengharapan.
 1. Perjamuan Tuhan diberikan kepada orang-orang Kristen – “Sampai Ia Datang” (1 Korintus 11:26).
 2. Perjamuan Tuhan menjangkau jurang pemisah antara kedatangan pertama dengan kedatangan yang kedua kali.

- II. Kita Memperhatikan Empat Hal Ketika Kita Makan Perjamuan Tuhan.
- A. Dengan mengingat waktu dahulu. (1 Korintus 11:24)
 1. Ingat kematian Yesus di atas kayu salib.
 2. Ingat kehidupan, ajaran, pengorbanan Kristus.
 - B. Dengan mawas diri. (1 Korintus 11:28)
 1. Kita menguji diri kita sendiri.
 2. Memakan Perjamuan dalam suatu cara yang tidak layak akan mengakibatkan hukuman atas diri kita sendiri. (1 Korintus 11:27-29).
 - C. Dengan melihat ke masa depan. (1 Korintus 11:26)
 1. Yesus akan datang lagi.
 2. Kita menanti kedatanganNya.
 - D. Dengan hati-hati. (1 Korintus 11:26)
 1. Kita melihat orang-orang disekitar kita sebagai contoh akan iman dan kekuatan.
 2. Kita, lewat contoh perbuatan kita, mengajar orang-orang yang mengamati kita.
 3. Kita mengajar anak-anak dan menyatakan iman kita dalam FirmanNya dan janji-janjiNya.
- III. Sebuah Tinjauan Singkat Tentang Perjamuan Tuhan.
- A. Apakah Perjamuan Tuhan itu?
 1. Perjamuan Tuhan adalah suatu peringatan yang dilakukan untuk mengingat Yesus.
 2. Kita harus mengerti apa itu peringatan. (Contoh: Tugu Peringatan Washington, Tugu Peringatan Lincoln, bahkan batu nisan yang sunyi).
 - B. Apakah bahan-bahan dalam Perjamuan Tuhan?
 1. Roti yang tidak beragi.
 2. Air buah anggur.
 - a. Dalam hal air buah anggur ini baiklah bila pelajar membuat suatu penyelidikan tentang penggunaan yang Alkitabiah akan istilah “Air buah anggur.”
 - b. Haruslah diselidiki bahwa kalimat ini berhubungan dengan sari dari buah anggur. Oleh karena itu:
 - c. Tidak sesuai dengan ayat-ayat suci bila menggunakan sari buah bery, sari bery hitam, sari semangka, sari tomat, atau sari dari buah-buahan yang diambil dari buah-buahan yang merambat.
 3. Kapan Perjamuan itu ditetapkan?
 - a. Pada Perayaan Pasah.
 - b. Pada malam pengkhianatan Yesus.
 4. Kapan kita makan Perjamuan Tuhan?
 - a. Pada hari Pertama dalam minggu itu. (Kisah Rasul-Rasul 20:7)
 - b. Setiap hari pertama tiba.

5. Bagaimanakah caranya kita makan Perjamuan Tuhan itu?
 - a. Bukan secara sembrono atau dengan tidak menunjukkan rasa hormat. Hal ini akan membuat seseorang bersalah atas penyaliban Kristus.
 - b. Makan Perjamuan Tuhan secara mental dan jasmani. Segi mental adalah yang paling sulit dilakukan.
 - c. Kita harus makan – “Dalam (menjadi) peringatan akan Aku.”

Kesimpulan:

1. Kisah Rasul-Rasul 20 memberi pengertian tentang pentingnya Perjamuan Tuhan.
2. Kisah Rasul-Rasul 20:1-13 – walaupun rasul Paulus dalam keadaan buru-buru, dia menunggu satu minggu untuk berhimpun dengan orang-orang kudus di Troas.
3. Dalam ajaran dan perbuatan kita, kita harus membuat lebih banyak penekanan pada Perjamuan Tuhan sebagai perjamuan peringatan.

Pelajaran 16

Persembahan Menurut Alkitab

I. **Memberi** Dalam Zaman Yahudi.

Roma 15:4 – “Karena seberapa banyak hal yang tersurat terdahulu itu, sudah disuratkan akan menjadi pengajaran bagi kita, supaya kita menaruh harap dari sebab sabar dan dari sebab penghiburan, yang daripada Alkitab.” Zaman ini berlangsung dari Musa sampai Kristus mati di atas kayu salib – 1500 tahun.

A. Hukum dijatuhkan tahunan dan tuntutan dilakukan berkala.

1. Imamat 19:9, 10.
2. “Jangan kamu mempertanggungkan kelimpahanmu dan air matamu, maka tak akan jangan kamu mempersembahkan segala anakmu laki-laki yang sulung itu kepadaKu.” (Keluaran 22:29).
 - a. Hasil pertama dari buah-buahanmu.
 - b. Yang sulung dari binatang peliharaanmu.
 - c. Anak yang sulung dari anak-anakmu. (Yang dibeli dengan uang). Bilangan 3:46-48.

B. Persembahan secara sukarela dan nazar.

1. Ulangan 16:10, 11. Sifat alami dan jumlah dari persembahan sukarela tergantung dari kemurahan hati si pemberi.
2. Peraturan umum untuk memberi secara sukarela pada perayaan-perayaan adalah ini : “Maka tiga kali dalam setahun hendaklah segala orang laki-laki di antara kamu datang menghadap hadirat Tuhan, Allahmu, yaitu pada masa raya roti fatir dan pada masa raya jumaat dan pada masa raya pondok daun-daunan dan jangan orang menghadap hadirat Tuhan dengan hampa tangannya. Masing-masing sekadar perolehan tangannya, sekadar berkat yang dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu.” (Ulangan 16:16-17)
3. Apabila mereka bernazar sesuatu kepada Allah mereka harus menepatinya. Jika mereka melalaikan nazar mereka maka mereka disebut orang-orang berdosa. Nazar ini dipersembahkan kepada Allah. Ulangan 23:21-23.

C. Orang Israel memiliki tiga perpuluhan.

1. Perpuluhan imam, atau perpuluhan yang pertama.
 - a. Imamat 27: 30-33
 - b. Sepersepuluh dari hasil tanah, apakah biji-bijian atau buah, dituntut oleh Allah. Setiap sepersepuluh dari domba dan anak sapi juga harus dipisahkan.
2. Perpuluhan perayaan, atau perpuluhan yang kedua.
 - a. Ulangan 14:22-27
 - b. Perpuluhan dari pertambahan (kenaikan pemasukan) tahunan dari Allah, yang dimakan oleh orang yang mempersembahkan dan seisi rumahnya. Juga suku Levi harus memilih anak sulung dari kumpulan ternak dan domba. Tujuannya – agar orang Israel selalu takut akan Allah.

- c. Perpuluhan ini bisa saja ditukar dengan uang di rumah dan digunakan untuk persembahan dan perayaan di ibu kota. Juga, seseorang harus tinggal sekurang-kurangnya satu minggu pada perayaan Paskah dan Tabernakel dan tinggal untuk waktu yang lebih singkat pada perayaan Minggu.
3. Perpuluhan untuk orang miskin atau perpuluhan ketiga.
- Ulangan 14:28-29
 - Perpuluhan dari setiap pertambahan per tiga tahun harus disimpan di rumah, dan harus di bagikan kepada orang Lewi, orang asing, anak yatim dan janda.
- D. Tuntutan-tuntutan tertentu. Hasil panen dari 6.000 gantang.
- Pengumpulan sedikit, yang ditepi, yang ketinggalan 1/60 100
Imamat 19:9
 - Hasil pertama dari buah..... 1/10 150
Ulangan 26:1 ff
 - Perpuluhan untuk Tuhan 1/10 600
Imamat 27:30
 - Perpuluhan perayaan 1/10 600
Ulangan 14:22-27
 - Perpuluhan untuk orang miskin 1/30 200
Ulangan 14:28 hampir 30% 1.650
 - Jika dikurangi maka sisa 4,350 gantang – pengurangan yang lain telah dibuat.
 - Sebuah persembahan sukarela pada perayaan mingguan. Ulangan 16:10
 - Berbagai binatang atau buah-buahan untuk membayar nazar atau hal-hal yang diabdikan. (Imamat 27)
 - Penghapusan utang dalam tahun kelepasan
 - Penebusan anak sulung. (Dibeli dengan uang. Bilangan 3).
 - Persembahan ucapan terima kasih.
 - Seorang Yahudi yang taat memberikan sedikitnya 35% hingga 50% dari seluruh penghasilannya kepada Allah. **Sekarang duduklah saudara dan hitunglah berapa banyak yang saudara berikan kepada Allah dalam perbandingannya dengan orang-orang Yahudi. BANYAK ANGGOTA JEMAAT AKAN KEHILANGAN JIWA MEREKA KARENA TIDAK MEMBERI KEPADA ALLAH YANG MENJADI MILIKNYA.**

II. Alasan Atau Motivasi Kristus Untuk Memberi.

Matius 6:19, 20. “Motif investasi atau kepentingan diri sendiri.” Mementingkan diri sendiri bukanlah dosa. Untuk mengajarkan agar mengasihi tetangga kita seperti diri sendiri adalah tidak berarti bila kita tidak mengasihi diri kita sendiri.

- A. Nasehat Kristus tentang keuangan. Matius 6:19-20 (Khotbah di atas bukit tentang keuangan).
- Bagaimanakah caranya kita mengumpulkan harta di sorga? **DENGAN MENARUHNYA UNTUK TUHAN**, apa saja yang ditaruh untuk Dia akan diambil di atas sana. Jikalau seseorang menolak mengumpulkan harta di sorga dia akan menemui Allah dengan tangan kosong.

2. Kita harus mempelajari bahwa memberi uang kepada Kristus adalah sama dengan menyimpannya. Banyak orang gagal mengetahui bahwa semua nilai yang kekal membawa kepada kekekalan.
- B. Apa yang kita dapatkan?
1. “Lalu Petrus menjawab dan berkata kepada Yesus : “Kami ini sudah meninggalkan semuanya serta mengikut Rabbi. Apakah kelak kami akan peroleh?” (Matius 19:27)
 - a. Tuhan Yesus tidak berkata, “Mengapa Simon engkau, harus malu akan dirimu sendiri...”
 - b. “...kamu ini pun, yang sudah mengikut Aku, akan duduk juga di atas dua belas takhta serta menghakimkan dua belas suku bangsa bani Israel.” (Matius 19:28)
 - c. Kepuasan dari keinginan yang paling dalam dari keinginan hati manusia, yaitu kerinduan untuk menjadi seseorang, dan untuk melakukan sesuatu.
 2. Seberapa banyak yang dihasilkan investasi itu?
 - a. “Akan beroleh seratus kali ganda serta mewarisi hidup yang kekal” (Matius 19:29)
 - b. Seratus kali ganda!! Berapa persenkah itu? Satu kali lipat sama dengan 100%. Seratus kali lipat sama dengan 10.000%
 - c. Apakah hal ini tidak cukup untuk mendorong orang-orang yang paling lemah diantara kita agar berhasrat untuk memberikan hasil pertamanya dan hasil terbaiknya kepada Tuhan?
- C. Petani yang kaya.
1. “Maka aku akan berkata kepada jiwaku : Hai jiwaku, engkau ada banyak harta tersimpan untuk beberapa tahun, senangkalah dirimu, makan minum dan bersukcitalah.” Ada banyak sekali orang yang sama seperti petani ini. (Lukas 12:19).
 2. Tetapi Allah berfirman, inilah yang diperhitungkan : Hai bodoh, bahwa malam ini juga nyawamu akan dituntut daripadamu; maka barang yang engkau sudah sediakan itu menjadi hak siapakah?” (Lukas 12:20).
 - a. Dia harus pergi dan meninggalkan semua hartanya – hartanya itu bukan lagi miliknya.
 - b. Dia tiba-tiba kehilangan semuanya dengan meninggalkan semuanya – hartanya itu secara tiba-tiba menjadi milik dunia ini dan dia memasuki kekekalan dengan keadaan sangat miskin.
 3. Tetapi Yesus tidak mengakhiri perumpamaan itu dengan kegagalan yang sangat menyedihkan dari hal petani yang kaya ini. **Dia (Yesus) membuat perumpamaan ini berlaku secara universal.** “Demikianlah hal orang yang mengumpulkan harta bagi dirinya sendiri tetapi tiada ia kaya kepada Allah.” Lukas 12:21
 4. Semoga kita belajar dari pelajaran dari buku Lukas 12:15. Ini adalah hal yang paling penting dalam hal dunia materi dimana kita hidup.

- III. Beberapa Tonggak Penuntun Dalam Memberi.
- A. Kapan? (1 Korintus 16:1-2)
 - B. Siapa? Setiap orang (1 Korintus 16:1-2). (Bahkan orang-orang yang miskin yang menerima bantuan kesejahteraan dari pemerintah).
 - C. Bagaimana? Sebagaimana Allah melimpahkan berkat. 1 Korintus 16:1-2.
 - D. Memberi dengan suka cita! 1 Korintus 9:7
 - E. Memberi dengan kerelaan! 1 Korintus 9:7
 - F. Bukan dengan sedikit! 2 Korintus 9:6
 - G. Bukan dengan enggan hati! 2 Korintus 9:6
- IV. Contoh-contoh Dalam Buku Perjanjian Baru.
- A. Jemaat di Yerusalem (Kisah Rasul-Rasul 4:32; 5:4)
 - B. Jemaat di Makedonia (2 Korintus 8:1-5)
 - C. Yesus (Filipi 2:6-7; 2 Korintus 9:9)

Kesimpulan:

1. Dalam usaha kita mengajar untuk menentang ajaran palsu tentang perpuluhan tanpa disengaja kita telah mengajar seseorang sesuatu yang salah. Yaitu : “Bahwa orang Kristen dapat memberi kurang dari 10% dan hal itu diterima oleh Allah.”
 - a. Saya percaya bahwa hal itu bertentangan dengan ajaran Firman Allah.
 - b. Saya percaya bahwa ajaran itu berasal dari hati orang-orang yang tamak.
2. Tidak akan ada keraguan tentang hal itu. Di zaman Kristen salah satu dosa yang paling besar adalah mencuri dari Allah. Persis seperti di zaman Maleaki kita gagal memberi kepada Allah yang sebenarnya miliknya. (Maleaki 3:8-10).

Pelajaran 17

Masalah Alat-Alat Musik

Bahan pelajaran berikut ini tentang alat-alat musik dan peralatan musik dalam peribadatan didasarkan atas sebuah pekerjaan yang bersifat ilmiah yang dikerjakan oleh Roy Deaver, Direktur dari Sekolah Pelatihan Penginjil Brown Trail (Brown Tail Preacher Training School). Buku kecil karangan saudara Deaver yaitu, *MASALAH PERALATAN DAN ALAT-ALAT MUSIK (THE PROBLEM OF MECHANICAL, INSTRUMENTAL MUSIC)*, yang jauh lebih lengkap, boleh saja dibeli dari beliau.

Pendahuluan:

1. Pada saat kita mulai mempelajari pelajaran ini adalah hal yang penting bahwa kita harus memusatkan perhatian kita pada “Gerakan Restorasi.”
 - a. Dari dulu hal itu sudah ada, dan seterusnya harus ada, yaitu suatu usaha yang berarti untuk membuat manusia **kembali ke Alkitab**.
 - b. Orang-orang baik dari gerakan itu secara terus-menerus menekankan kesempurnaan semua ayat-ayat suci.
 - c. Suatu permohonan yang mengagumkan adalah sebagai berikut : “Marilah kita berbicara apabila Alkitab berbicara, dan diam apabila Alkitab diam.”
 - d. Rasa hormat yang benar untuk prinsip suci semacam itu selamanya akan menyelesaikan pertentangan akan alat-alat musik.
2. Sebuah ilustrasi (gambaran) dari sejarah.
 - a. Alexander Hamilton adalah Menteri Keuangan dari Presiden Washington, Thomas Jefferson adalah menteri luar negerinya Presiden Washington.
 - b. Hamilton percaya pada suatu pemerintahan yang kuat dan sentralistik, sementara Jefferson menentang setiap penambahan apa saja dalam kekuasaan dengan biaya negara.
 - c. Hamilton ingin membangun sebuah Bank Nasional tetapi Jefferson menentangnya.
 - d. Jefferson membuktikan bahwa tidak ada **kuasa (otoritas)** dalam undang-undang dasar untuk mendirikan sebuah Bank Nasional. Hamilton membuktikan bahwa **tidak ada larangan untuk mendirikannya**.
 - e. Para pengikut Hamilton disebut “orang-orang federal,” dan “orang-orang yang longgar akan undang-undang dasar.” Para pengikut Jefferson disebut “anti orang-orang federal” dan “orang-orang yang ketat akan undang-undang dasar.” **Unsur pembeda adalah : Sikap terhadap undang-undang dasar.**
3. Kejadian semacam ini mengingatkan saya akan suatu keadaan yang ada di zaman Luther dan Zwingli.
 - a. Luther mempercayai pandangan bahwa apa saja yang tidak secara khusus dilarang dalam ayat-ayat suci boleh saja dipakai dalam peribadatan orang Kristen.
 - b. Zwingli yakin secara tulus dalam kuasa (otoritas) yang mutlak dari ayat-ayat suci, dengan menegaskan bahwa apa yang tidak dikuasakan secara nyata dilarang dalam peribadatan.

4. Kita menyarankan dalam hubungannya dengan hal ini bahwa apabila alat-alat musik dipakai untuk merusak kedamaian diantara saudara-saudara sehingga **masalah yang sebenarnya bukanlah** “alat-alat musik.”
- a. “Walaupun ini bukanlah permasalahan yang sebenarnya tetapi guru-guru palsu menggunakannya dan mempermasalahkannya.”
 - b. Masalah yang sebenarnya terdapat dalam pertanyaan : apa sikap yang benar terhadap Alkitab?
 - i. Apakah Alkitab firman yang diwahyukan, yang tidak memiliki kekurangan, sempurna dari Allah yang hidup?
 - ii. Bisakah kita melakukan apa saja dan segala sesuatu yang tidak secara khusus dan tidak secara langsung dikutuk?
 - iii. Atau, haruskah kita melakukan yang hanya dikuasakan Alkitab?
5. Jawaban kepada pertanyaan-pertanyaan ini menyangkut perbedaan yang mendasar antara jemaat Kristus dengan Jemaat Kristen – sesungguhnya – ini adalah perbedaan antara Jemaat Kristus dengan dunia keagamaan yang lainnya.

Diskusi: Marilah kita perhatikan:

- I. Sebuah Sejarah Singkat.
 - A. Jemaat yang ikut dalam Gerakan Restorasi yang baik ini telah menghormati kenyataan bahwa musik dalam jemaat yang mula-mula adalah vokal (suara) dan suara ini tanpa ditemani alat-alat musik.
 - B. Pada awal tahun 1851 ada suatu pertengkaran sengit di Kentucky.
 1. Aylette Raines sedang berkhotbah di Millerburg, Ky. Dia menyimpan sebuah buku catatan.
 2. Pada tanggal 27 April 1851 dia menulis, “Saudara Sanders ingin memperkenalkan melodeon (orgen kecil) ke dalam jemaat.”
 - C. Persoalan berikutnya muncul dihadapan saudara-saudara dalam tahun 1860. L.Pinkerton dari Midway, Ky., menulis surat pada Benjamin Franklin, sebagai berikut: “Sepanjang yang saya tahu, atau saya mengira dan boleh saya katakan padamu, saya adalah satu-satunya penganjur di Kentucky, dari saudara-saudara seiman, yang secara umum mendukung kesopanan akan pengumuman alat-alat musik dalam **beberapa** jemaat, dan jemaat Allah di Midway adalah satu-satunya jemaat yang belum membuat suatu keputusan untuk menggunakan-nya.”
 1. Dengan demikian alat-alat musik dipakai dalam kebaktian di Midway, Ky.
 2. Pinkerton tidak menganjurkan penggunaan alat-alat musik itu tetapi dia juga **tidak** menentangnya.
 3. Penggunaan alat-alat musik itu sendiri terjadi karena nyanyian yang tercela di jemaat Midway.
 - a. Berbagai pertemuan untuk latihan bernyanyi diadakan pada hari Sabtu malam.
 - b. Sebuah organ yang kecil itu (melodeon) dibawa kedalam gedung kebaktian untuk mendapatkan pola-titinda yang tepat.
 - c. Pada akhirnya para anggota jemaat yang perempuan mulai bernyanyi dengan diiringi organ kecil itu (melodeon).

- d. Pada waktu itu telah diputuskan penggunaan alat-alat musik dalam peribadatan setiap hari minggu.
 - e. Salah satu dari para penatua, yaitu Adam Hibler, membawa salah seorang pembantunya, Reuben, suatu malam memindahkan organ kecil itu (melodeon). Tapi kemudian organ (melodeon) yang lain dibawa masuk lagi dan tetap disana.
4. Pertentangan terus berlanjut. Pada tahun 1868 Benjamin Franklin memperkirakan ada 10.000 jemaat dan tidak lebih 50 jemaat yang memakai alat-alat musik. Tetapi gerakan itu menghasilkan ketenaran. Semakin lama semakin banyak jemaat yang mengikuti penggunaan dan dimana saja ada pemakaian musik hasilnya perpecahan.

II. Argumen (Penyanggahan) Tentang *Psallo*.

- A. Efesus 5:19
- B. “Bernyanyilah” dalam bahasa Yunani adalah “*psallontes*” Present Participle dari kata “*Psallo*.”
 1. Perhatikan! “*Psallontes*” digunakan **dalam penambahan** pada “*Adontes*” (Bernyanyi).
 2. Jikalau “*adontes*” berarti bernyanyi maka dengan jelaslah “*psallontes*” berarti sesuatu ditambahkan kepada bernyanyi. Sebaliknya, rasul Paulus memerintahkan “bernyanyi dan bernyanyi.”
 3. Perhatian kita harus diarahkan kepada kata “*KAI*” (bahasa Yunani) (artinya = dan). Apapun “*psallontes*” dan “*adontes*” artinya – kedua kata ini dibutuhkan – penting – bukan merupakan pilihan. (Cf. Markus 16:16).
- C. Dengan jelas, jikalau alat-alat musik adalah hal yang melekat dalam kata “*psallontes*” maka alat-alat musik bukan hanya **dikuasakan** dan **pilihan** tetapi hal itu **diperlukan** dan **diharuskan**.
 1. Lebih jauh, bahwa semua orang yang bernyanyi harus ber “*psallo*.”
 2. Jikalau alat-alat musik adalah secara melekat dimasukkan maka **setiap orang** harus mendapatkan sebuah alat-alat musik dan memainkannya.
 3. Ini berbeda jauh dari yang kita amati – banyak orang bernyanyi dan **satu** saja yang ber “*psallo*.”
- D. “*Psallo*” berarti mencabut rambut; memetik tali kawat; menggerenyet tali kawat tukang kayu; menyentuh tali kawat dari alat-alat musik, yaitu membuat alat-alat musik; memetik tali hati manusia, yaitu bernyanyi, merayakannya dengan nyanyian pujian.
 1. Buah pikiran yang medasar dari kata “*psallo*” adalah “memetik.” Buktinya tetap bahwa yang disentuh tidaklah melekat dalam kata itu. **Kita harus melihat ke suatu tempat yang lain** (diluar kata ini) **untuk melihat apa yang harus dipetik!**
 2. Sebagai contoh “*baptidzo*” adalah mencelup atau membenamkan. Tetapi unsurnya tidak melekat dalam kata itu sendiri. Seseorang bisa dicelupkan ke dalam penderitaan, api, air atau Roh Kudus. **Kita harus melihat di luar** kata “*baptidzo*” itu untuk menemukan unsurnya.

- E. Keadaan yang sebenarnya ialah sebagaimana dalam Efesus 5:19, kata **“psallo”** menuntut adanya alat-alat musik. Tetapi kata itu **mengharuskan sesuatu** dipetik.
1. Saya percaya dalam alat-alat musik.
 2. Saya tidak percaya bahwa seseorang bisa beribadah kepada Allah dan berterima dihadapannya tanpa alat.
 3. Pertanyaannya adalah : **Alat musik apa?**
 4. Manusia telah **menduga** bahwa alat musik itu adalah bersifat mesin dan buatan manusia, sebaliknya Alkitab secara khusus mengajarkan bahwa alat **musiknya adalah hati setiap orang**.
 5. Saya percaya dalam “alat-alat musik” dalam peribadatan orang Kristen – saya tidak percaya dalam alat-alat musik yang bersifat mesin atau buatan manusia dalam peribadatan orang Kristen.
- F. Kita harus lebih jauh mengamati – Jika kata **“psallo”** mengharuskan atau mengizinkan alat-alat musik mekanik dalam peribadatan orang Kristen, maka jemaat pada zaman rasul tidak pernah melakukan hal yang firman Allah haruskan atau ijin. **Karena, jemaat di zaman para rasul tidak pernah menggunakan alat-alat musik mekanik.**

III. Argumentasi Yang Populer (Terkenal).

- A. Usaha-usaha yang sering dibuat untuk membenarkan alat-alat musik yang bersifat mesin dan buatan manusia, dimana alat-alat musik ini dipakai dalam kebaktian orang Kristen berdasarkan atas **ke-populerannya**.
- B. Kita dengan segera menekankan bahwa kepopuleran tidak membuat hal itu benar di pandangan Allah.
1. Pemberitaan Nuh -- tidak terkenal – tapi benar.
 2. Pemberitaan Elia – tidak terkenal – tetapi hal itu adalah firman Allah.
 3. Pemberitaan nabi Yeremia – tidak terkenal – tetapi hal itu adalah firman Allah.
 4. Banyak orang yang memakai alat-alat musik yang bersifat mesin menentang pemercikan dalam baptisan, tetapi **pemercikan** dalam baptisan adalah terkenal.
 5. Banyak orang menolak **kredo manusia (ajaran, peraturan manusia)**, tetapi kredo manusia itu terkenal.
 6. **Denominasionalisme** adalah populer, tetapi hal itu tentu saja tidak dikuasakan oleh ayat-ayat suci.
 7. **Penyembahan berhala** dalam Perjanjian Lama populer tetapi hal itu sama sekali tidak benar.

- C. Argumentasi ini, diperkecil menjadi sebuah silogisme, akan menjadi sebagai berikut :

MAYOR PREMIS : Semua kegiatan agama yang populer adalah kegiatan-kegiatan agama yang mungkin saja dipergunakan dengan benar secara ayat-ayat suci dalam peribadatan orang Kristen.

MINOR PREMIS : Penggunaan dari alat-alat musik mekanik dalam peribadatan adalah sebuah kegiatan agama yang mungkin saja dipergunakan dengan benar secara ayat-ayat suci dalam peribadatan orang Kristen.

KESIMPULAN : Oleh karena itu, penggunaan alat-alat musik mekanik adalah kegiatan agama yang mungkin saja dipergunakan dan benar secara ayat-ayat suci dalam peribadatan orang Kristen.

- D. Siapa yang bersedia untuk mempertahankan mayor premis dari silogisme ini? Namun, inilah yang persis diajarkan oleh orang-orang lain dan saya siap berdiri untuk menentang itu.

IV. Argumentasi “Saya Suka Itu.”

- A. Ada beberapa orang yang mencoba untuk membenarkan penggunaan alat-alat musik yang bersifat mesin/buatan manusia dalam peribadatan orang Kristen atas dasar bahwa **mereka suka itu**.

- B. Banyak dari orang-orang ini menolak “membakar dupa,” namun orang-orang yang membakar dupa ini bisa juga mengatakan bahwa mereka melakukan itu atas dasar **mereka suka itu**.

- C. Dalam beribadah kepada Allah kita harus memperhatikan apa yang **Allah** suka – bukan tentang **apa yang kita suka**.

1. Dalam peribadatan kita harus berusaha untuk **menyenangkan** Allah – bukan diri kita sendiri.

2. Allah telah memberitahukan kepada kita apa yang akan menyenangkan dia dan satu-satunya cara yang bisa kita lakukan untuk menyenangkan Allah adalah melakukan apa yang Dia firmankan. Cf. Yahya 4:23, 4.

- D. Argumentasi ini diperkecil menjadi sebuah silogisme, akan menjadi sebagai berikut :

MAYOR PREMIS : Segala sesuatu yang saya suka adalah hal-hal yang mungkin saja digunakan dalam peribadatan orang Kristen.

MINOR PREMIS : Alat-alat musik mekanik dalam peribadatan orang Kristen adalah suatu hal yang saya suka.

KESIMPULAN : Alat-alat musik mekanik adalah suatu hal yang digunakan dalam peribadatan orang Kristen.

- E. Siapa yang mau untuk mempertahankan mayor premis itu?

- F. Saya suka roti jagung, cairan susu, dan daging bistik – tetapi saya tidak mempunyai hak ayat-ayat suci untuk menambahkan ini ke Perjamuan Tuhan **hanya karena saya menyukainya!**

V. Argumentasi Rumah.

A. Ada beberapa orang yang menggunakan alat-alat musik mekanik boleh saja digunakan di rumah sehingga hal itu boleh juga digunakan dalam peribadatan. Seringkali seseorang mendengar sebagai berikut : “Tetapi kamu mempunyai alat-alat musik di rumahmu.”

B. Argumentasi ini, diperkecil akan menjadi sebuah silogisme sebagai berikut:

MAJOR PREMIS : Segala sesuatu yang dapat kita miliki di rumah maka hal-hal itu benar dipakai dalam peribadatan orang Kristen.

MINOR PREMIS : Alat-alat musik mekanik adalah sesuatu yang benar dapat dimiliki di rumah.

KESIMPULAN : Alat-alat musik mekanik adalah sesuatu yang bisa benar untuk dapat dipakai dalam peribadatan orang Kristen.

C. Siapa yang mau mempertahankan mayor premis dari silogisme ini?

1. Tidak ada salahnya kita memiliki anak kecil di rumah, tetapi tidak ada kuasa bagi anak kecil menjadi anggota jemaat.
2. Tidak ada salahnya bagi seseorang untuk mencuci tangan dan badannya di rumah tetapi tidak ada kuasa untuk mencuci tangan atau badan seseorang sebagai kegiatan agama.
3. Saya kadang-kadang di rumah makan daging sapi, dan hal itu tidak salah, tetapi tidaklah benar memakan daging sapi di dalam Perjamuan Tuhan dalam jemaat itu.
4. Di rumah suami adalah kepala rumah tangga, tetapi dalam jemaat itu Kristus adalah kepala.
5. Ada banyak hal yang tidak salah dipakai dalam rumah tetapi salah apabila dipakai dalam peribadatan orang Kristen.

VI. Argumentasi “Dalam Sorga.”

A. Sering kali dituntut bahwa kita bisa memakai alat-alat musik yang bersifat mesin/buatan manusia dalam peribadatan orang Kristen karena akan ada pemakaian alat-alat musik mekanik di sorga.

B. Harus diamati bahwa apa yang akan ada di sorga tidak ada hubungannya dengan apa yang harus kita lakukan sekarang!

C. Lebih jauh lagi, masih harus dibuktikan bahwa akan ada alat-alat musik mekanik di sorga. **Apa yang akan dilakukan oleh seseorang makhluk rohani kepada alat-alat musik mekanik?**

D. Argumentasi ini dibuat secara umum berdasarkan buku Wahyu.

1. Harus ditekankan bahwa buku Wahyu ini adalah sebuah kitab lambang (simbol).
2. Sebuah lambang **tidak** melambangkan dirinya sendiri.
3. Dalam kitab Wahyu 5:8 kita baca –
 - a. Jika kata “kecapi” menguasai pemakaian alat-alat musik mekanik dalam peribadatan orang Kristen maka perkataan “kemenyan” menguasai penggunaan kemenyan dalam peribadatan orang Kristen.

- b. Jika perkataan “kemenyan” **tidak** menguasai penggunaan kemenyan dalam peribadatan orang Kristen maka perkataan “kecapi” **tidak** menguasai penggunaan alat-alat musik mekanik dalam peribadatan orang Kristen.
 - c. Jikalau “kemenyan” melambangkan “doa-doa orang kudus” maka “kecapi” adalah juga bersifat lambang.
4. Di dalam Wahyu 14:2 dapat dibaca :
- a. Jika rasul Yahya telah mendengar “pemain-pemain kecapi yang memetik kecapinya” hal ini sama sekali tidak menguasai penggunaan alat-alat musik mekanik di dalam peribadatan orang Kristen.
 - b. Tetapi Alkitab berkata bahwa rasul Yahya mendengar suatu **SUARA**.
 - (1) Suara itu berasal dari surga.
 - (2) Suara itu **seperti** suara pemain-pemain kecapi yang memetik kecapinya.
- E. Argumen ini diperkecil menjadi sebuah silokisme, akan menjadi sebagai berikut:
- MAYOR PREMIS : Segala sesuatu yang didengar rasul Yahya di sorga adalah hal-hal yang boleh saja digunakan dalam peribadatan orang Kristen.
- MINOR PREMIS : Pemain-pemain kecapi memetik kecapi mereka adalah suatu hal yang di dengar rasul Yahya di sorga.
- KESIMPULAN : Pemain-pemain kecapi memetik kecapi mereka adalah suatu hal yang boleh saja digunakan dalam peribadatan orang Kristen.
- F. Siapa yang mau mempertahankan mayor premis itu?
- 1. Lebih jauh, dikatakan bahwa minor premisnya tidaklah benar – rasul Yahya tidak mendengar pemain-pemain kecapi. Dia mendengar suatu suara.
 - 2. Rasul Yahya juga melihat kuda. Bagaimana tentang menunggang kuda sebagai suatu kegiatan dalam peribadatan orang Kristen?

VII. Argumentsi “Raja Daud Menggunakannya.”

- A. Banyak orang percaya bahwa alat-alat musik mekanik boleh saja digunakan dalam peribadatan orang Kristen berdasarkan bahwa “Raja Daud menggunakannya” – bahwa Raja Daud menggunakan hal semacam itu dalam beribadah kepada Allah.
- 1. Bahwa Raja Daud menggunakan hal semacam itu dalam Perjanjian Lama untuk beribadah tentu diperbolehkan.
 - 2. Tetapi hal ini tidak memberikan kuasa untuk menggunakan alat-alat musik mekanik dalam peribadatan Perjanjian Baru.
 - 3. Kita diperintahkan untuk “menjalankan perkataan yang benar itu dengan sebenarnya.” (2 Timotius 2:15)
 - 4. Kita tidak hidup dibawah hukum yang sama di mana raja Daud hidup.

- B. Argumentasi ini diperkecil menjadi sebuah silogisme, akan menjadi sebagai berikut :

MAYOR PREMIS : Segala sesuatu yang raja Daud praktekkan dalam beribadah kepada Allah adalah hal-hal yang boleh saja dipraktekan dalam peribadatan orang Kristen.

MINOR PREMIS : Alat-alat musik mekanik dalam peribadatan kepada Allah adalah suatu hal yang raja Daud praktekkan.

KESIMPULAN : Alat-alat musik mekanik adalah suatu hal yang boleh saja dipraktekan dalam peribadatan orang Kristen.

- C. Sekali lagi, siapa yang mau mempertahankan mayor premis ini?
1. Raja Daud **mempersalahkan korban** binatang kepada Allah (sebagaimana hukum Taurat memerintahkannya). Bisakah kita mempersalahkan korban binatang dalam peribadatan kita?
 2. Raja Daud **membakar dupa**. Dapatkah kita membakar dupa dalam peribadatan kita?
- D. Orang-orang yang membuat argumentasi “Raja Daud Memakainya” harus berusaha agar tetap konsisten.
1. Jika mereka membuat alasan mengapa memakai alat-alat musik mekanik atas dasar bahwa raja Daud menggunakannya maka:
 2. Mereka harus selalu memakai semua yang dipraktekan oleh raja Daud.
 3. Seandainya penginjil dari jemaat Kristen telah mengkhobahkan sebuah khotbah dan membuat undangan.
 - a. Seseorang menjawab undangan itu dengan membawa semangkok dupa datang berjalan melewati jalan diantara bangku-bangku dia menggabungkan dirinya sendiri dengan jemaat Kristen itu.
 - (1) Dia menjelaskan bahwa dia membawa dupa itu karena raja Daud menggunakannya.
 - (2) Tetapi penginjil itu **menolak** orang itu bersama dengan dupanya.
 - b. Seorang yang lain datang dengan membawa seekor korban binatang.
 - (1) Dia menjelaskan bahwa dia membawa semacam itu karena raja Daud mempraktekannya.
 - (2) Tetapi penginjil itu menolak orang itu bersama dengan korban binatang itu.
 - c. Orang yang ketiga datang ingin bergabung dengan jemaat Kristen itu. Dia membawa alat-alat musik mekanik itu.
 - (1) Dia mengatakan bahwa dia melakukan itu karena raja Daud makainya.
 - (2) Penginjil itu mempelajari masalah itu dengan hati-hati – kemudian dia berkata: “Baiklah. Raja Daud sungguh-sungguh memakai itu. AYO MASUKLAH!”
 4. Ketidak-konsistenan semacam itu benar-benar nyata menggelikan/tidak masuk akal.

VIII. Argumentasi Talenta (Bakat) Alamiah.

- A. Gagasan yang sering ditekankan bahwa seseorang harus menggunakan talentanya untuk kemuliaan Allah – oleh karena itu jikalau seseorang mempunyai talenta untuk memainkan alat-alat musik dia harus menggunakannya dalam suatu suasana keagamaan.
- B. Tentu saja seseorang harus menggunakan berbagai kemampuannya secara umum untuk kemuliaan Allah, tetapi hal semacam itu tidak dikuasakan untuk menggunakan talenta-talenta itu dalam peribadatan orang Kristen.
1. Seseorang boleh saja mempunyai talenta untuk melukis berbagai gambar, dan hal semacam itu bisa digunakan untuk kemuliaan Allah, tetapi hal itu **tidak bisa secara ayat-ayat suci** digunakan dalam peribadatan orang Kristen.
 2. Ada ratusan talenta yang boleh saja digunakan dalam suatu cara yang umum untuk menghormati Allah, tetapi hal-hal itu tidak boleh dilakukan dalam peribadatan orang Kristen.
- C. Argumen ini, diperkecil menjadi sebuah silogisme, akan menjadi sebagai berikut :

MAYOR PREMIS : Semua talenta alami adalah hal-hal yang boleh saja digunakan dalam peribadatan orang Kristen.

MINOR PREMIS : Saya bermain piano adalah karena bakat alam.

KESIMPULAN : Saya bermain piano adalah sesuatu yang boleh saja digunakan dalam peribadatan orang Kristen.

- D. Siapa yang mau mempertahankan mayor premis itu?
1. Seseorang bisa saja dengan mudah menggunakan segala sesuatu dari suatu perlombaan memanggang roti hingga ke tari perut dalam peribadatan yang didasarkan pada logika yang tidak masuk akal seperti itu.
 2. Hal semacam itu tidaklah konsisten, tidak masuk logika dan tidak cerdas.

IX. Argumentasi tidak dikatakan “Jangan Menggunakannya.”

- A. Banyak percaya bahwa alat-alat musik mekanik dalam peribadatan bisa dipakai karena Alkitab tidak berkata, “Jangan menggunakannya.”
- B. Argumen ini timbul dari suatu pendirian yang keliru tentang kuasa (otoritas) Alkitab.
1. Kita tidak menganut pemikiran bahwa kita bisa melakukan segala sesuatu dalam hal-hal keagamaan yang Alkitab tidak secara khusus menyalankannya.
 2. Lebih baik, bahwa orang-orang Kristen diperintah melalui prinsip bahwa kita bisa melakukan hanya yang **dikuasakan** oleh Alkitab.
 - a. “Kita berjalan dengan iman.” (2 Korintus 5:7)
 - b. Iman datang melalui pendengaran akan firman. (Rum 10:17)
 - c. Dan tanpa iman kita tidak berkenan pada Allah. (Ibrani 11:6)
 - d. Allah mengutuk semua orang yang melanggar yang tertulis (2 Yahya 9; 1 Kortintus 4:6).

- C. Argumen ini diperkecil menjadi sebuah silogisme, akan menjadi sebagai berikut :

MAYOR PREMIS : Segala sesuatu yang Alkitab tidak secara Khusus berkata, “Jangan menggunakan-nya” adalah hal-hal yang bisa digunakan dalam peribadatan orang Kristen.

MINOR PREMIS : Alat-alat musik mekanik dalam peribadatan adalah sesuatu yang Alkitab tidak secara khusus berkata. “Jangan Menggunakannya.”

KESIMPULAN : Alat-alat musik mekanik adalah sesuatu yang boleh saja digunakan dalam peribadatan orang Kristen.

- D. Siapa yang mau mempertahankan mayor premis itu?
1. Alkitab tidak secara khusus berkata, “Jangan engkau membakar dupa.”
 2. Alkitab tidak secara khusus berkata “Jangan engkau mempersembahkan korban binatang.”
 3. **Kenyataannya** adalah bahwa Alkitab **tidak** berkata JANGAN MENGGUNAKANNYA dalam hal itu tetapi Alkitab tidak menguasai penggunaannya. Apa yang tidak **dikuasakan** adalah dilarang.

X. Argumentasi Rumah Sembahyang.

- A. Beberapa orang mengatakan bahwa ada alat-alat musik yang bersifat mesin/buatan manusia di dalam rumah sembahyang pada saat Kristus dan para rasul di dunia ini; dan pada saat itu mereka masuk ke dalam rumah sembahyang itu dan **tidak** mengutuk penggunaan semacam itu; oleh karena itu Tuhan dan para rasulNya setuju penggunaan alat-alat musik mekanik; oleh karena itu alat-alat musik mekanik seperti itu boleh saja digunakan dalam peribadatan orang Kristen.
- B. Rumah sembahyang yang dimaksud disini adalah rumah sembahyang Herodes, dan **tidak seorang manusiapun yang telah membuktikan bahwa ada sebuah alat-alat musik mekanik di dalam rumah sembahyang Herodes.**
1. Sesungguhnya, para ahli sejarah menyatakan bahwa tidak ada semacam itu!.
 2. Tetapi, seandainya di sana ada alat-alat musik mekanik seperti yang mereka katakan.
 3. Bahwa apa yang telah diadakan/dilakukan di dalam rumah sembahyang tidak ada hubungannya dengan peribadatan Kristen.
 4. Lebih jauh lagi, buktinya bahwa Kristus dan para rasulNya pergi ke rumah sembahyang tidak membuktikan bahwa mereka setuju akan segala hal yang terjadi disana.

C. Argumen ini, dalam silogisme, akan menjadi sebagai berikut :

MAYOR PREMIS : Segala sesuatu yang digunakan di dalam rumah sembahyang di zaman Kristus dan para rasul, yang mereka tidak salahkan adalah hal-hal yang boleh saja digunakan dalam peribadatan orang Kristen.

MINOR PREMIS : Alat-alat musik mekanik adalah suatu hal yang digunakan di zaman Kristus dan para rasul, yang mereka tidak salahkan.

KESIMPULAN : Alat-alat musik mekanik adalah suatu hal yang boleh saja digunakan dalam peribadatan orang Kristen.

D. Siapa yang mau mempertahankan mayor premis itu? Akankah sesuai dengan ayat-ayat suci untuk kita mempersembahkan korban binatang dalam peribadatan orang Kristen hanya karena ada hal semacam itu dalam rumah sembahyang?

XI. Argumentasi Mazmur.

A. Seringkali dijelaskan (dan memang demikian) bahwa Perjanjian Lama terdiri dari **hukum, buku para nabi, dan mazmur**.

B. Menurut mereka bahwa sewaktu hukum Musa dipakukan di kayu salib, bahwa hal ini tidak mempengaruhi kitab Mazmur – dan bahwa karena kitab Mazmur menguasai penggunaan alat-alat musik mekanik, maka alat-alat musik seperti ini adalah sesuai dengan ayat-ayat suci dalam peribadatan orang Kristen.

C. Silogisme untuk argumen ini adalah sebagai berikut:

MAYOR PREMIS : Segala sesuatu yang kitab Mazmur kuasakan adalah hal-hal yang boleh saja digunakan dalam peribadatan orang Kristen.

MINOR PREMIS : Alat-alat musik mekanik adalah suatu hal yang kitab Mazmur kuasakan.

KESIMPULAN : Alat-alat musik mekanik boleh saja dipakai dalam peribadatan orang Kristen.

D. Siapa yang mau mempertahankan mayor premis ini?

1. Bisakah kita menari dalam peribadatan orang Kristen karena hal semacam itu dikuasakan dalam kitab Mazmur (150)?

2. Bisakah kita mempersembahkan korban binatang dalam peribadatan orang Kristen? Karena hal semacam ini dikuasakan oleh kitab Mazmur (66).

XII. Argumentasi “Penolong.”

A. Seringkali dikatakan bahwa pemakaian alat-alat musik mekanik dibenarkan atas dasar bahwa hal itu adalah hanya sebagai suatu “penolong” – bahwa hal itu sejajar dengan “kaca mata” dalam **melihat** atau sejajar dengan sebuah “**tongkat**” dalam **berjalan**.

1. Kaca mata berhubungan dengan bidang **pengamatan**.
 - a. Ada berbagai cara untuk mengamati yaitu **mendengar, melihat, mencium, merasa dan mengecap**.
 - b. Semua ini adalah **sederajat**; semua **sama** – hanya berbeda dalam cara **pengamatan**.
 - c. Melihat sama sekali tidak menjadi sebuah penolong untuk merasa.
 - d. Mendengar sama sekali tidak menjadi sebuah penolong untuk mengecap.
 - e. **Kaca mata adalah sebuah penolong!** Ketika seseorang mengamati dengan melihat, maka kaca mata adalah sebuah penolong – Tetapi dia masih melihat, bukan melihat dan merasa, atau melihat dan mendengar.
 - f. Menggunakan kaca mata bukanlah suatu cara yang berbeda dalam mengamati.
2. “Tongkat untuk berjalan” berhubungan dengan bidang berjalan.
 - a. Seseorang boleh saja bepergian dengan **berjalan** atau **menunggang**.
 - b. Ini adalah sederajat – cara yang berbeda dalam berjalan.
 - c. Berjalan sama sekali tidak menjadi sebuah penolong untuk menunggang; menunggang sama sekali tidak menjadi sebuah penolong untuk berjalan.
 - d. Tongkat adalah sebuah penolong. Ketika tongkat itu digunakan, seseorang masih **tetap berjalan**.
 - e. Menggunakan sebuah tongkat **bukanlah** sebuah cara yang berbeda dalam berjalan.
3. Alat-alat musik mekanik akan berhubungan dengan bidang membuat musik.
 - a. Ada dua macam musik – **vokal (suara)** dan **alat-alat musik mekanik**.
 - b. **Bernyanyi** adalah suatu cara membuat musik; **bermain musik** adalah suatu cara yang lain membuat musik.
 - c. Ini semua adalah sederajat persis seperti melihat dan merasa – berjalan dan menunggang.
 - d. Bernyanyi sama sekali bukan sebuah penolong untuk bermain musik dan bermain musik sama sekali bukan sebuah penolong untuk bernyanyi.
 - e. Ini adalah cara-cara yang berbeda dalam membuat musik.
 - f. Sebuah buku nyanyian adalah sebuah penolong. Ketika seseorang bernyanyi dengan menggunakan sebuah buku nyanyian, dia masih tetap saja bernyanyi – bukan bernyanyi dan melakukan suatu hal yang lain.

XIII. Argumentasi Jalan yang Berguna Sekali.

- A. Seringkali dikatakan bahwa alat-alat musik mekanik dibenarkan atas dasar bahwa hal itu adalah sebuah **jalan yang bijaksana sekali**.
1. Tetapi sesuatu yang sederajat tidak akan **pernah** menjadi sebuah jalan yang bijaksana sekali.
 2. Sebuah penolong yang benar adalah suatu jalan yang bijaksana sekali.
 3. Perasaan tidak memperlancar pendengaran. Hal itu bukanlah suatu jalan yang berguna sekali.
 4. Bermain musik tidak memperlancar nyanyian.
 5. Sebuah kesederajatan yang tidak dikuasakan tidak akan pernah menjadi sebuah jalan yang bijaksana sekali. Jika hal itu digunakan, hal itu menjadi sebuah **penambahan** – bukan sesuatu yang berguna sekali – dan sebuah penambahan adalah salah.
 6. Segala sesuatu **yang tidak termasuk** tidak akan pernah dapat menjadi sebuah cara yang berguna sekali. Apa saja yang adalah **sederajat** tidak akan pernah dapat menjadi sesuatu cara yang berguna sekali.
- B. **Kelayakan** berhubungan dengan bidang **pendapat manusia** dalam hubungannya dengan kewajiban orang Kristen.
1. Dalam hal kelayakan ada pendapat yang melekat akan keuntungan hal itu yang memperlancar.
 2. Tidak akan bisa ada kelayakan apabila tidak ada kewajiban!
 - a. Karena Allah telah memberikan kepada kita kewajiban untuk berhimpun, maka suatu tempat berhimpun menjadi sesuatu yang ditentukan dengan jalan yang berguna sekali.
 - b. Jika Allah telah memberikan kepada kita kewajiban untuk menggunakan alat-alat musik mekanik dalam peribadatan orang Kristen, maka **JENIS** alat-alat musik seharusnya telah menjadi sesuatu yang berguna sekali.
 3. Tetapi Allah tidak memberikan kewajiban seperti itu. Dia memerintahkan kita untuk bernyanyi, dan bermain bukanlah sesuatu jalan yang berguna sekali untuk bernyanyi.

XIV. Argumentasi “Tetapi Hal Itu Menarik Banyak Orang.”

- A. Seringkali dikatakan bahwa alat-alat musik mekanik atas dasar bahwa hal itu menarik banyak orang dan hal itu dapat mengumpulkan mereka bersama-sama sehingga mereka bisa diajar.
- B. Pendirian seperti ini menunjukkan tidak ada rasa hormat atau apa saja atas kuasa (otoritas) Ilahi.

- C. Argumen ini, diperkecil menjadi sebuah silogisme, akan menjadi sebagai berikut :

MAYOR PREMIS : Segala sesuatu yang menarik orang banyak adalah hal-hal yang boleh saja digunakan dalam peribadatan orang Kristen.

MINOR PREMIS : Alat-alat musik mekanik adalah suatu hal yang menarik orang banyak.

KESIMPULAN : Alat-alat musik mekanik adalah sesuatu hal yang boleh saja digunakan dalam peribadatan orang Kristen.

- D. Siapa yang mau mempertahankan mayor premisnya?
1. Menyelenggarakan sebuah pertandingan tinju tentu saja akan menarik banyak orang, tetapi hal ini tidak akan dibenarkan dalam peribadatan orang Kristen atas dasar seperti itu.
 2. Menyelenggarakan sebuah pertunjukkan sandiwara tentu saja akan menarik banyak orang – satu hal yang paling pasti dibutuhkan adalah memberitakan kebenaran kepada orang banyak itu. Tetapi hal semacam itu tidak dapat diterima dalam peribadatan orang Kristen yang didasarkan bahwa hal itu menarik banyak orang.

Kesimpulan:

1. Apa yang salah dalam penggunaan alat-alat musik mekanik dalam peribadatan orang Kristen?
 - a. **Hal itu bukanlah berdasarkan iman.**
 - i. Ini adalah fondasi (dasar) dari hal ini.
 - ii. Kita harus melakukan dalam hal-hal keagamaan yang hanya dikuasakan secara Ilahi (2 Korintus 5:7; Rum 10:17).
 - iii. Tidak bisa ada iman apabila tidak ada Firman Allah, dan tanpa iman tidak mungkin bisa diperkenankan oleh Allah (Ibrani 11:6).
 - b. **Hal itu tidak memenuhi standard (ukuran) Ilahi.**
 - i. Ukuran peribadatan yang diterima adalah sangat jelas ditetapkan dalam Yahya 4:23-24.
 - ii. Peribadatan yang benar haruslah menyangkut :
 - (1) **Sasaran** yang benar.
 - (2) **Sikap** yang benar.
 - (3) **Kuasa (Otoritas)** yang benar.
 - c. Hal itu tidak serasi dengan pemikiran yang mendasar termasuk dalam peribadatan yang diterima – **akan usaha menyenangkan Allah.**
 - i. Siapa yang sedang kita coba untuk berkenan?
 - ii. Diri sendiri atau Allah?
 - d. Hal itu bukanlah jenis musik yang dijelaskan dalam Efesus 5:18-19.
2. Kita telah mempelajari dengan saudara masalah dalam alat-alat musik.
3. Kita telah perhatikan 14 argumen yang menentang penggunaan alat-alat musik mekanik.
4. Semoga saatnya datang ketika manusia mempunyai rasa hormat yang benar atas otoritas (Kuasa) firman Allah.

Penambahan Musik Dalam Peribadatan

1. Kitab Perjanjian Baru Mengajarkan Tentang Musik Dalam Peribadatan.
 - a. Matius 26:30 -- bernyanyi.
 - b. Markus 14:26 – bernyanyi.
 - c. Kisah Para Rasul 16:25 – bernyanyi (A.S.V.= Versi Alkitab Amerikan Standard).
 - d. Rum 15:9 – bernyanyi.
 - e. 1 Korintus 14:15 – bernyanyi.
 - f. Efesus 5:19 – bernyanyi.
 - g. Kolose 3:16 – bernyanyi.
 - h. Ibrani 2:12 – bernyanyi.
 - i. Yakobus 5:13 – bernyanyi.
 - j. Wahyu 5:9 – bernyanyi.
 - k. Wahyu 14:2, 3 – bernyanyi.
 - l. Wahyu 15:2, 3 – bernyanyi.

Pelajaran 18

Ujilah Segala Sesuatu

Pendahuluan:

1. 1 Tesalonika 5:21
2. Mengenai teksnya.
 - a. Ini adalah perintah yang dilupakan.
 - i. Banyak orang merasa dihina apabila kita meminta mereka untuk menguji sesuatu tentang agama mereka.
 - ii. Sekalipun begitu, saya bukan hanya mempunyai hak untuk itu – tetapi adalah **kewajiban** untuk menanyakan orang-orang berbagai pertanyaan tentang agama mereka.
 - iii. Kita harus siap sedia apabila orang bertanya kepada kita untuk membuktikan agama kita (1 Petrus 3:15).
 - b. Perintah ini menyangkal ajaran biasa yang diterima yang tidak menjadi salah apa yang seseorang percayai. Mengapa menguji sesuatu jikalau tidak menjadi masalah apa yang seseorang percayai?

Diskusi Dalam diskusi ini marilah kita perhatikan—

- I. Apa Yang Terlibat Dalam Pengujian.
 - A. Cara-cara yang salah dalam Pengujian.
 1. Saudara tidak dapat menguji sesuatu dengan **perkiraan**.
 - a. Banyak orang memperkirakan hal-hal dalam agama – dengan mengharapkan saudara akan menerima perkataan mereka untuk itu.
 - b. Banyak orang percaya melalui para agamawan di zaman kita sekarang ini murni didasarkan pada perkiraan. Sebagai contoh “Karena ada orang-orang baik di dalam semua macam jemaat itu – maka semua jemaat yang bermacam-macam itu adalah baik di pandangan Allah.”
 2. Saudara tidak dapat menguji sesuatu melalui **anggapan**.
 - a. Beberapa orang menganggap bahwa para rasul pada hari Pentakosta mabuk. Rasul Petrus menyangkal anggapan mereka. (Kisah Rasul-Rasul 2:15).
 - b. Beberapa orang menganggap bahwa Yesus berkata bahwa Yahya tidak akan mati. Maka mereka mulai mengatakan hal itu seolah-olah mereka **mengetahui** apa yang mereka sedang bicarakan. (Yahya 21:20-23).
 3. Saudara tidak dapat menguji sesuatu dengan **tuduhan**.
 - a. Orang-orang Yahudi mendakwa rasul Paulus sebagai orang yang berpenyakit sampar, orang yang menimbulkan kekacauan di antara semua orang Yahudi tokoh dari sekte Nasrani. (Kisah Rasul-Rasul 24:5).
 - b. Mereka tidak dapat membuktikan satupun dari tuduhan mereka. (Kisah Rasul-Rasul 24:13).

4. Saudara kita dapat menguji sesuatu melalui **penggambaran yang keliru**.
 - a. Orang-orang Yahudi menetapkan saksi-saksi palsu untuk menyalahkan Stefanus. Mereka menuduh dia menghujat Musa dan Allah.
 - b. Mereka membangun argumentasi yang lemah yang dapat mereka hancurkan – tetapi mereka **TIDAK DAPAT MENJAWAB ARGUMENTASI** Stefanus.
- B. Cara-cara yang benar dalam pengujian.
 1. Arti dari kata menguji – “Menunjukkan sesuatu dengan pertimbangan akal sehat atau menunjukkan bukti yang menyebabkan diterima sebagai sesuatu yang asli.” (WEBSTER).
 2. Kata Yunani dalam teks kita, diterjemahkan menguji, digunakan (diterjemahkan) dalam cara-cara yang berikut dalam buku Perjanjian Baru. Contoh-contohnya adalah sebagai berikut:
 - a. MENCoba (TEST) – Lukas 14:19 – “Lima pasang lembu kebiri – pergi dan mencobanya.”
 - b. MENGUJI (EXAMINE) – 1 Korintus 11:28 – “Hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri.”
 - c. DIUJI (TRY) – 1 Timotius 2:10 – “Mereka harus diuji terlebih dahulu.”
 - d. UJILAH (TRY) – 1 Yahya 4:1 – “Ujilah setiap roh.”
 - e. (Untuk pelajaran lebih jauh bacalah ENGLISHMAN’S GREEK CONCORDANCE, halaman 160 – “*Dokimazo*”).

II. Perintah Untuk Menguji Segala Sesuatu.

- A. Kita harus menguji **segala** sesuatu, bukan **sebagian**.
- B. Semua kumpulan keagamaan melakukan **sebagian** yang benar dan sebagian dari mereka bisa **memberikan bukti** dari **bahagian** dari kegiatan mereka.
- C. Apabila seseorang menguji **sebagian** saja maka dia masih belum memenuhi kewajibannya dari perintah ini.
 1. Apolos bisa membuktikan sebagian dari yang dia ajarkan. Sebagai contoh, Yesus adalah Kristus dan pentingnya baptisan, **TETAPI DIA TIDAK BISA MEMBUKTIKAN AJARANNYA YANG KHUSUS TENTANG BAPTISAN**. Kisah Rasul-Rasul 18:24-26
 2. Ayat ini bersandar pada setiap manusia sebagai kewajibannya untuk menguji segala sesuatu yang dia percayai, ajarkan, dan praktekan.

III. Apa Sumber Dari Pembuktian?

- A. Sumber yang salah dari hal pembuktian.
 1. **Perasaan** adalah sumber yang salah untuk pembuktian. (Amsal 28:26).
 - a. Dulu melalui ukuran (standard) inilah orang-orang Farisi menyalahkan orang-orang pemungut cukai. Orang-orang Farisi merasa bahwa merekalah yang benar. (Lukas 18:10-14).
 - b. Andai kata saudara merasa bahwa saudara sudah diselamatkan dan saya merasa saudara masih hilang.

- Perasaan siapa yang akan saudara pakai? Perasaanmu? Atau perasaanku?
2. **Orang tua** adalah sumber yang salah akan bukti.
 - a. Standard inilah yang dipakai oleh orang Yahudi untuk membenarkan mereka yang melempari Stefanus hingga mati. “Seperti nenek moyangmu, demikian juga kamu.” (Kisah Rasul-Rasul 7:51).
 - b. Agama mereka seperti agama nenek moyang mereka, tetapi itu salah.
 3. **Ketenaran** adalah sumber yang salah akan bukti.
 - a. Jumlah bilangan orang tidak bisa membuktikan bahwa sesuatu itu benar (Keluaran 23:2).
 - b. Jikalau jumlah orang membuktikan bahwa sesuatu itu benar maka Budhisme akan menang dengan mudah.
 - c. Ketenaran meminta Allah harus menyelamatkan manusia dan menenggelamkan Nuh dan keluarganya.
 - d. Ketenaran akan membuktikan bahwa Yesus salah. Dia adalah salah satu dari orang yang tidak tenar dari orang yang pernah hidup di dunia ini.
 - e. Jikalau jumlah orang membuktikan bahwa sesuatu itu benar maka seseorang harus mengganti agamanya ketika dia berpindah tempat.
 - (1) Seorang yang beragama Baptis di Florida harus menjadi seorang yang beragama Mormon jika ia pindah ke Utah.
 - (2) Seorang yang beragama Metodis di Amerika Serikat harus menjadi seorang yang beragama Katolik bila ia pindah ke Italia.
 - (3) Seorang yang beragama Kristen di sini harus menjadi seorang orang kafir bila ia pindah ke Afrika.
 4. **Kata Hati** adalah sumber yang salah akan pembuktian.
 - a. Beberapa orang suara hatinya najis (Titus 1:15)
 - b. Orang-orang lain kata hatinya membara (1 Timotius 4:1-4)
 - c. Apakah jenis kata hati seperti ini akan menjadi suatu penuntun? Jika jawaban saudara “TIDAK” – lalu apakah mereka tanpa sebuah penuntun?
 5. **Orang Lain** adalah sumber yang salah akan pembuktian.
 - a. Orang banyak berkata, “Tidak tahu pasti katanya itulah yang benar.”
 - b. Saudara bisa mendapatkan satu lusin, ribuan orang setuju dengan saudara, tetapi hal itu tidak akan membuat saudara, atau posisi saudara benar.
 - c. Kita melihat hal ini secara terus menerus dalam jemaat.
 6. **Sebuah Hukum yang telah ditiadakan** adalah sumber yang salah akan pembuktian.
 - a. Baptisan Yahya telah ditiadakan, oleh karena itu Apolos tidak bisa membuktikan hal itu benar. (Kisah Rasul-Rasul 18:24).

- b. Mujizat telah berhenti, 1 Korintus 13. Oleh karena itu, saudara tidak bisa membuktikan bahwa penggunaan mujizat masih berlaku sekarang ini.
 - c. Hukum Musa telah ditiadakan (Galatia 3:19-24). Saudara tidak bisa membuktikan bahwa hari Sabath, penggunaan alat-alat musik yang bersifat mesin/buatan manusia, ataupun hal yang lain dibawah hukum Musa masih berlaku.
7. **Pengecualian pada hukum** adalah sumber yang salah akan pembuktian.
- a. Banyak orang berusaha untuk membuktikan bahwa baptisan bukanlah untuk jalan keampunan dosa dan mereka pergi kepada baptisan Yesus. Mereka berkata Yesus tanpa dosa tapi dia dibaptiskan.
 - (1) Hal ini benar, tetapi Yesus dibaptiskan untuk menggenapkan seluruh kehendak Allah. Matius 3:15.
 - (2) Baptisan Yahya adalah untuk pengampunan dosa (Markus 1:4) tetapi baptisan Yesus adalah suatu **PENGECUALIAN**.
 - b. Saudara bisa saja dengan mudah membuktikan bahwa semua manusia akan pergi ke sorga dengan kereta berapi dan tidak pernah mati. Elia tidak mati. Dia pergi ke sorga dengan kereta berapi. Hal ini adalah sebuah **PENGECUALIAN**.
 - (1) Kita tidak bisa memakai Enos untuk membuktikan bahwa saudara tidak mati.
 - (2) Kita tidak bisa menggunakan baptisan Yesus untuk membuktikan bahwa saudara tidak perlu dibaptis.
- B. Sumber yang benar akan pembuktian.
- 1. Alkitab adalah satu-satunya dasar pembuktian.
 - 2. 1 Tesalonika 5:21; 2 Timotius 3:16, 17; 2 Petrus 1:3
- IV. “Peganglah Yang Baik.”
- A. Ini menunjukkan bahwa saudara jangan memegang apa yang tidak bisa dibuktikan melalui Alkitab.
 - B. Hal ini juga membuktikan bahwa saudara jangan membuang apa yang saudara bisa buktikan melalui Alkitab.
 - C. Kalimat ini lebih jauh membuktikan bahwa apa yang saudara tidak bisa buktikan melalui Alkitab tidaklah baik. Hal itu boleh saja **kelihatannya** baik; maksud-maksud saudara mungkin saja baik; tetapi hal ini tidak membuktikan hal itu baik.
- V. Mana Bukti Untuk... :
- A. Keselamatan oleh Iman saja?
 - B. Pembaptisan karena seseorang itu sudah selamat?
 - C. Percikan atau penuangan untuk baptisan?
 - D. Bergabung pada jemaat pilihan saudara?
 - E. Mengadakan Perjamuan Tuhan setiap bulan, sekali empat bulan, sekali setahun, atau pada Kamis malam?
 - F. Penginjil memakai gelar?
 - G. Berbagai jemaat yang merayakan Paskah atau Natal?
 - H. Tidak menghadiri kebaktian?

- I. Bercerai dan kawin kembali atas kehendak sendiri?
 - J. Para janda dan duda menikah dengan bukan anggota jemaat?
 - K. Gagal mengutamakan kerajaan Allah?
- VI. Ada Bukti Untuk :
- A. Iman. Ibrani 11:6; Yahya 8:24
 - B. Pertobatan. Lukas 13:3; Kisah Rasul-Rasul 17:30
 - C. Pengakuan. Rum 10:10
 - D. Baptisan. 1 Petrus 3:21
 - E. Pemberitaan (Kisah Rasul-Rasul 2:42), berdoa (1 Korintus 16:1-2), bernyanyi (Efesus 5:19), memberi (Kisah Rasul-Rasul 20:7, dan Perjamuan Tuhan (1 Korintus 11).
 - F. Berhimpun (Ibrani 10:25), hidup bersama pasangannya (Matius 19:1-9), dan mengutamakan kerajaan Allah (Matius 6:33).

Kesimpulan:

1. Kita akan dihakimi melalui ayat-ayat suci. Yahya 12:48
2. Sekaranglah waktunya untuk menguji kehidupan dan pekerjaan kita dalam sudut pandang firman Allah. Sementara kita mempunyai waktu dan kesempatan untuk membuat perbaikan yang dibutuhkan.
3. 2 Korintus 13:5.

